ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL TANJUNG KEMUNING KECAMATAN TANJUNG KEMUNING KABUPATEN KAUR DALAM MEMPRAKTIKKAN ETIKA BISNIS ISLAM

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekenomi (S.E)

OLEH :

WIJI RAHAYU
NIM. 1611130085

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Wiji Rahayu**, NIM **1611130085** dengan judul "**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam**". Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 18 Agustus 2021 M
10 Muharam 1443 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Asnaini, MA	Nonie Afrianty, ME
NIP : 197304121998032003	NIP. 199304242018012002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam"**, oleh Wiji Rahayu NIM: 1611130085, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 03 September 2021 M/ 26 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 13 September 2021 M
06 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	Sekretaris
Dr. Desi Isnaini, MA	**Aan Suar, M.M.**
NIP. 197412022006042001	**NIP. 198908062019031008**
Penguji I	Penguji II
Dr. Desi Isnaini, MA	**Aminah Oktarina, ME**
NIP. 197412022006042001	**NIP. 199210212018012001**

Mengetahui
Plt. Dekan

Dr. Asyafri, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ۝٥

karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah)

Keberhasilan Adalah Kemampuan Untuk Melewati Dan Mengatasi Dari Suatu Kegagalan Kegagalan Berikutnya Tanpa Kehilangan Semangat

Janganlah Kamu Menggantungkan Cita-Cita Pada Orang Lain, Tetapi Carilah Sendiri Apa Yang Kau Cari Dengan Segenap Kemampuan , Do'a Serta Usaha Yang Akan Selalu Mengiringi Langkahmu

WIJI RAHAYU

PERSEMBAHAN

Dalam kemauan ku coba meraih cita-citaku semuanya Ridhan-nya sehingga hari ini kugapai cita-citaku. Terima kasih ya Allah puji dan syukur atas nikmat yang telah engkau berikan kepadaku.

Dalam mengharapkan keridhaan Allah SWT ku persempahkan skripsi ku ini kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku yang tersayang bapak Supriadi dan ibunda Lisisni yang telah tulus ikhlas membesarkan, menyekolahkanku sampai keperguruan tinggi dan selalu senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, mendidikku, mendengarkan keluh kesahku, mengorbankan jiwa raga dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta mengiringi langkahku dengan curahan do'a yang tak henti-hentinya demi kebahagiaan dan keberhasilanku, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua dengan kebaikan dan keselamatan baik di dunia maupun di Akhirat.
2. Adikku tersayang Rezal Patoni dan ayuk Tya Wahyuti yang selalu memberikan warna warni dan semangat dalam hidupku.
3. Datuk dan nenekku yang selalu menunggu akan keberhasilanku , beserta keluarga besar tercinta yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Delka Supita Notariza, Dismika Mayang sari, Dina Lorenza, Trio Oktaprastya serta teman-teman seperjuanganku keluarga besar EKIS
5. Bapak dan Ibu guruku dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang telah memberikan pendidikan kepadaku.
6. Almamaater hijau kebangganku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
7. Civitas Akademik Institut Agama Islam Bengkulu

Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan tulus *Alhamdulillah*i *rabbil 'Alamin* demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan *Ridho*-Mu ya Allah ya Robbi.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Wiji Rahayu
NIM	: 1611130085
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orahg lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Agustus 2021 M
16 Muharram 1442 H

Wiji rahayu
NIM. 1611130085

ABSTRAK

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam
Oleh Wiji Rahayu**,** NIM. 1611130085

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang dipasar tradisional tanjung kemuning kecamatan tanjung kemuning kabupaten kaur dalam mempraktikkan etika bisnis Islam. Faktor-faktor tersebut terdiri dari tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan. Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada pedagang pasar tanjung kemuning sebanyak 75 (tujuh puluh lima) kuesioner. Kuesioner yang terkumpul sejumlah 75 (tujuh puluh lima) kuesioner. teknik analisis data regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tauhid berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam dengan nilai (sig) 0,037 < 0,05 keseimbangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam dengan nilai (sig) 0,020 < 0,05 keseimbangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam dengan nilai (sig) 0,002 < 0,05 kehendak bebas berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam dengan nilai (sig) 0,085 < 0,05 tanggung jawab berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam dengan nilai (sig) 0,000 < 0,05 dan nilai koefesien determinasi 39% yang menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab memiliki pengaruh terhadap perilaku pedagang dipasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam sebesar sebesar 39%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel ini.

Kata Kunci: *Etika Bisnis Islam, Perilaku Pedagang, Tauhid, Keseimbangan, Kehendak Bebas, Tanggung Jawab.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Alhamdulllah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga dan para pengikutnya serta para penerus perjuangan beliau hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku PLT Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA Selaku PLT. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu serta selaku Dosen Akademik.
3. Dr. Desi Isnaini, MA Selaku PLT. Ketua Jurusan Ekonomi telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Eka Sri Wahyuni, M.M Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu memberikan arahan.
5. Dr. Asnaini, MA selaku pembimbing 1 yang telah mengarahkan dan telah memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Noni Afriyanti, M.E selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan telah memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, Agama, Nusa dan Bangsa.
8. Kepada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberi fasilitas buku-buku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekukurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan semoga diridhoi oleh Allah SWT Aamiin ya Rabbal alamin.

Beengkulu, 24 Agustus 2021 M
16 Muharram 1442 H

WIJI RAHAYU
NIM: 1611130085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

HALAMAN PERNYATAAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 7

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 8

E. Kegunaan Penelitian 9

F. Penelitian Terdahulu 9

G. Sistematika Penulisan 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perilaku Pedagang 17

1. Pengertian Perilaku 17
2. Pengertian Pedagang 18
3. Perilaku Pedagang dalam Etika Bisnis Islam 19

B. Etika Bisnis Islam 24

1. Pengertian Etika 24
2. Pengertian Bisnis 26
3. Pengertian Etika Bisnis Islam 27

4. Fungsi-Fungsi Etika Bisnis Islam 30
5. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam 30
6. Landasan etika bisnis islam 34
C. Kerangka Berfikir 38
D. Hipotesis Penelitian 39
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 40
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian 40
C. Populasi dan Sampel 40
1. Populasi 40
2. Sampel 41
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 42
1. Sumber Data 42
2. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Variabel Dan Definisi Operasional 43
F. Instrumen Penelitian 45
G. Teknik Analisi Data 46
1. Pengujian Kualitas Data 47
a. Uji Validitas 47
b. Uji Reabilitass 47
c. Normalitas 47
d. Homogenitas 48
e. Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas 48
2. Pengujian Hipotesis 49
a. Analisis Regresi Linier Sederhana 49
b. Uji t (t-test) 50
c. Uji f (simultan) 51
d. Koefisien determinasi 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 53
1. Sejarah pasar tanjung kemuning 53
2. Sasaran dan tujuan pasar tanjung kemuning 55
3. Visi dan misi pasar tanjung kemuning 55
a. Visi..... 55
b. Misi 56
4. Struktur organisasi pasar tanjung kemuning 56
5. Karakterisrik responden 57
B. Hasil Penelitian 61
C. Pembahasan..... 75
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 81
B. Saran..... 82
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert 52

Tabel 3.2 Interprestasi Koefisien Determinasi 58

Tabel 4.1 Karakteristik Data Koesioner 63

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 65

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Usia 65

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan.....66

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Status Perkawinan 67

Tabel 4.6 Critical Values Of Corelation Coefisient 68

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Tauhid.....68

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Keseimbangan 69

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kehendak Bebas 70

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Tanggung Jawab 70

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Ihsan 71

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Etika Bisnis Islam.....72

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas 73

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....74

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas 75

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikoliniearitas.....76

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 77

Tabel 4.18 Hasil Uji T 79

Tabel 4.19 Hasil Uji F 82

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi.....83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....42

Gambar 4.2 struktur Organisasi.....63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar hadir seminar proposal
2. Halaman pengesahan pengajuan pembimbing
3. Surat penunjukan pembimbing
4. Surat izin penelitian
5. Surat keterangan selesai penelitian
6. Lembar bimbingan skripsi 1
7. Lembar bimbingan skripsi 2
8. Foto dokumentasi
9. Tabulasi data
10. Output regresi linier SPSS
11. Data responden

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar telah lama ada sejak dahulu bahkan menyatu dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, pasar juga berfungsi bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli namun juga sebagai wadah untuk berinteraksi social antar masyarakat. Pasar merupakan tempat bertemunya antara dua pihak yang saling berkepentingan untuk memperoleh apa yang mereka inginkan. Pasar memiliki fungsi sebagai penentu nilai suatu barang, penentu jumlah suatu produksi, mendistribusikan produk, melakukan pembatasan harga, dan menyediakan barang dan jasa untuk jangka panjang.[1]

Dalam ilmu ekonomi pengertian pasar lebih luas dari pada hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual beli-barang/jasa. Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa.[2] Perdagangan mempunyai peran yang penting dalam menggerakkan roda perekonomian, salah satu alasannya ialah karena tidak seorangpun dapat memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain. Dalam berdagang seseorang bisa menutupi kebutuhan dan saling tolong menolong diantara mereka. Dalam Islam profesi sebagai pedagang sangat dianjurkan. Berdagang merupakan profesi

[1] Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publising, 2010), h. 167

[2] Akhmad Mujahiddin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h.143

yang mulia, karena berdagang merupakan salah satu bentukibadah dimana kegiatan yang dilakukan tidak hanya untuk kepentingan sendiri melainkan kepentingan orang banyak.

Sesuai dengan perkembangannya dikenal dengan pasar tradisional maupun pasar modern. Pasar tradisional tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar yang terjadi. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.[3]

Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan dan perkampungan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Sisi negatif dari pasar tradisional adalah keadaannya yang cenderung kotor dan kumuh sehingga banyak orang yang segan berbelanja disana, sedangkan pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransakasi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan makanan seperti; buah, sayuran, daging; sebagian besar barang

[3]Istijabatul Aliyah, "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan", *jurnal cakra wisata* Vol 18 jilid 2, (2012), h..3

lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama, seperti piring, gelas, pisau, kipas, dan lain-lain. Berbeda dengan pasar tradisional yang identik dengan lingkungannya yang kotor, pasar modern justru kebalikannya. Maka dari itu, masyarakat sekarang cenderung memilih pasar modern sebagai tempat belanja guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contoh dari pasar modern adalah pasar swalayan, hypermarket, supermarket, dan minimarket.

Seiring dengan perkembangan jaman, yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis semakin tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan para pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnis. Seperti contoh, banyak ditemukan para pedagang yang mengabaikan etika dalam menjalankan bisnisnya. Masih banyak para pedagang yang melakukan penyimpangan–penyimpangan dalam berdagang. Masalah yang rawan terjadinya penyimpangan adalah pasar tradisional.[4] Perilaku menyimpang ditemukan di pasar tradisional antara lain pengurangan takaran dari timbangan, pengoplosan barang kualitas bagus dengan yang buruk, dan penjualan barang haram.

Pembeli atau konsumen sangat mendambakan adanya ketentraman dan keseimbangan dalam menjalankan transaksi perdagangan khususnya di pasar tradisional yang dilakukan dengan dasar kejujuran serta terhindar

[4] Ema Mardiyah, Asep Suryanto, "*Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari'ah di Pasar Tradisional Singaparna Kab. Tasikmalaya",* Fakultas Ekonomi Universitas tasikmalaya, 2010, h. 2

dari penipuan dan kecurangan. Kejujuran dalam perdagangan tetap dapat diwujudkan dengan cara para pedagang mengatakan secara jujur bahwa barang yang dijualnya berkualitas baik tanpa ada campuran dengan barang kualitas buruk. Kejujuran merupakan pondasi awal dalam etika berdagang. Maraknya kasus penipuan atau pengurangan timbangan atau tidak adanya harga yang transparan menimbulkan kerugian pada pihak konsumen, firman allah dalam Q.S Al. Muthaffifin ayat 1-6:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ ٱلَّذِينَ إِذَا ٱكْتَالُوا۟ عَلَى ٱلنَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَو
وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُو۟لَٰٓئِكَ أَنَّهُم مَّبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ
يَقُومُ ٱلنَّاسُ لِرَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٦﴾

"*kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa Sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam*".[5]

Ayat tersebut menganjurkan manusia untuk tidak berlaku curang dalam menjalankan roda bisnisnya.

Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan dengan harga yang wajar. Mereka juga harus diberitahu apabila terdapat kekurangan–kekurangan pada suatu barang.[6] kelengkapan suatu informasi, daya tarik dan kelebihan suatu barang atau produk menjadi faktor yang sangat menentukan bagi pembeli atau konsumen

[5] Dapertemen Aama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* , (bandung: PT Syamil Cipta Media, 2006), h. 588

[6] Rafik Isa, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 72

untuk menentukan pilihannya. Oleh karena itu, informasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan setiap konsumen.Kejujuran dalam memberikan informasi sangat diperlukan oleh konsumen.

Nilai kejujuran dipraktekkan oleh nabi Muhammad SAW. Beliau adalah seorang pedagang yang terkenal dengan kejujurannya. Sesuai dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Asy-Syu'ara: 181-183

۞ أَوۡفُواْ ٱلۡكَيۡلَ وَلَا تَكُونُواْ مِنَ ٱلۡمُخۡسِرِينَ ١٨١ وَزِنُواْ بِٱلۡقِسۡطَاسِ ٱلۡمُسۡتَقِيمِ ١٨٢
وَلَا تَبۡخَسُواْ ٱلنَّاسَ أَشۡيَآءَهُمۡ وَلَا تَعۡثَوۡاْ فِي ٱلۡأَرۡضِ مُفۡسِدِينَ ١٨٣

"sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan".[7]

Ayat tersebut diatas telah menganjurkan kepada seluruh ummat manusia pada umumnya, dan kepada para pelaku bisnis khususnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun. Adanya sebuah penyimpangan dalam menimbang, menakar, dan mengukur barang merupakan satu contoh wujud kecurangan dalam berbisnis.

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa dalam berdagang tidak hanya semata-mata mencari keuntungan. Akan tetapi harus diperhatikan pula perilaku dalam berdagang sesuai dengan aturan yang ada dalam agama Islam.

[7] Dapertemen Agma RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* , (Bandung: CV Penerbit Al-Jumanatul 'Ali Art, 2004), h. 374

Berdasarkan observasi awal pada pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning menunjukkan bahwa peneliti melihat di mana ada beberapa konsumen tidak mendapatkan kepuasan dalam bertransaksi jual beli yang dilakukan oleh para pedagang. Yang mana di dalam pasar tradisional Tanjung kemuning masih adanya para pedagang yang melakukan kecurangan untuk menutupi kecacatan barang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan.

Allah SWT menyerukan kepada umat manusia dan kepada para pedagang agar berlaku jujur dalam menjalankan kegiatannya serta menjauhi segala penyimpangan yang menimbulkan dosa bagi dirinya. Sesungguhnya perbuatan tersebut adalah kecurangan yang tidak baik bagi kehidupannya, bahwa perniagaan harus dilakukan secara baik dengan rasa suka sama suka, Dengan demikian agar kegiatan jual-beli di pasar dapat berjalan dengan baik dan memberikan *mutual goodwill* bagi para pelakunya, maka nilai-nilai moralitas mutlak harus ditegakkan. Untuk itu Rasulullah telah menetapkan beberapa larangan terhadap praktik-praktik bisnis negatif yang dapat mengganggu berjalannya kegiatan jual-beli di pasar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti di pasar tradisonal tanjung kemuning mengenai perilaku etika bisnis pedagang dengan alasan karena penulis melihat adanya perilaku pedagang yang tidak sesuai dengan perilaku etika bisnis Islam. Dengan demikian penulis tertarik unutk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Faktor Yang**

Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam"

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka Penulis hanya membatasi penelitian ini pada pedagang kios dan los di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tauhid mempengaruhi perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam?
2. Apakah keseimbangan memengaruhi perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam?
3. Apakah kehendak bebas mempengaruhi perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam?
4. Apakah tanggung jawab mempengaruhi perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam?

5. Seberapa besar pengaruh tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat tauhid yang dimiliki pedagang pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat keseimbangan pedagang pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam
3. Untuk mengetahui pengaruh prinsip kehendak bebas yang dimiliki pedagang pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam
4. Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab yang dimiliki pedagang pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam
5. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan bagi para pembaca terutama tentang perilaku pedagang pasar tradisional dalam pandangan etika bisnis Islam, dan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam teori ekonomi Islam, dalam rangka penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional.

2. Secara Praktis

1. Bagi pedagang penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pedagang tentang hal-hal yang berkaitan dengan etika perdagangan yang Islam.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang akan meneliti tentang pengetahuan etika bisnis Islam

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Siti Halimah Asa'diyah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemahaman etika bisnis Islam pada perilaku pedagang pasar tradisional di Kedawung Mojo Kediri. Metode penelitian ini menggunakan, jenis penelitian lapangan (*field research*), Hasil penelitiannya adalah Pemahaman Etika Bisnis Islam para pedagang pasar tradisional di Kedawung Mojo Kediri. Pedagang tradisional di

pasar Kedawung Mojo Kediri dalam menjalankan aktivitas bisnis telah memahami etika bisnis Islam. Implementasi pada perilaku pedagang pasar tradisional di Kedawung Mojo Kediri meneladani lima prinsip dalam Etika Binsis Islam yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan, bentuk perilakunya yaitu berupa pelayanan yang ramah,sopan kepada pembeli, bermurah hati, jujur dan adil dalam takaran, menjual barang yang baik mutunya, menetapkan harga dengan seimbang, keyakinan bahwa Allah lah pengatur rezeki..[8]

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitiannya. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada metodenya, penelitian di atas menggunakan metode diskriptif kualitatif sedangkan penelitian yang akan saya teliti menggunakan metode Asosiatif.

2. Seperti dalam skripsi dari Hafiz Juliansyah. tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis Islam pedagang pasar Ciputat. Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah kausalitas, yakni tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Faktor-faktor tersebut terdiri dari tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan. Hasil penelitiannya menunjukkan ada 2 faktor yang mempengaruhi, yaitu: pertama, Variabel ihsan, keseimbangan, dan tanggungjawab sebesar 47,140%;

[8] Siti Halimah Asa'diyah, "*Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Pasar Tradisional di Kedawung Mojo Kediri"*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

kedua, variable kehendak bebas dan tauhid sebesar 20,095%. Jika kedua faktor digabungkan, maka nilainya sebesar 67,234%. Hal ini menunjukkan lebih dari setengah pedagang di Pasar Ciputat masih menggunakan prinsip-prinsip etika dalam melakukan bisnisnya.[9]

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada metode penelitiannya. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel penelitiannya.

3. Sementara dalam penelitian Darmawati. dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif yang berhubungan dengan perilaku pedagang kaki lima dalam perspektif etika bisnis Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan variabel yang diselidiki atau diamati dan terbatas pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Sesuai dengan judul penelitian maka penelitian dilakukan. Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik yakni pertama, observasi (pengamatan langsung)untuk mengetahui perilaku para pedagang kaki

[9] Hafiz Juliansyah, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Ciputat"*, Jakarta: Skripsi fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

lima yakni pedagang buah-buahan dalam transaksinya. Tehnik kedua adalah wawancara mendalam (*Interview*) terhadap para informan, yaitu para pedagang kaki lima buah-buahan dan para pembeli (konsumen). Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak-pihak yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Hasil penelitian ini yaitu perilaku pedagang buah di Pasar Pagi Samarinda pada umumnya tidak memenuhi aturan yang diajarkan dalam etika bisnis Islam karena terdapat kecurangan dalam menggunakan timbangan sehingga merugikan konsumen.[10]

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada variabel yang akan di teliti. Sedangkan perbedaan dengan penelitian diatas yaitu terletak pada metode yang digunakan.

4. Jurnal Nasional oleh Alwi Musa Muzaiyin, M.Sy. 2018, skripsi ini secara garis besar membahas tentang perilaku pedagang muslim dalam tinjauan etika bisnis Islam (kasus di Pasar Loak Jagalan Kediri).[11] Pasar Loak Jagalan Kediri merupakan sentral dari penjualan barang bekas yang ada di Kota Kediri. Dimana setiap harinya terdapat lebih dari 300 pedagang barang bekas yang berdagang di pasar tersebut. Adapun focus

[10] Darmawati, "*Perilaku jual beli di kalangan pedagang kaki lima dalam perspektif etika bisnis islam (studi kasus pedagang buah-buahan di kota samarinda"*, Samarinda: Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda, 2012.

[11] Alwi Musa Muzaiyin, "Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan kediri", *Jurnal Qawanin* Vol 2 No 1(Januari 2018), h. 70

penelitian ini adalah bagaimana perilaku pedagang muslim di Pasar Loak Jagalan Kediri secara umumnya. Kemudian, dari besarnya jumlah pedagang tersebut, tentunya tidak semua pedagang mempunyai perilaku sesuai dengan etika bisnis Islam, maupun pedagang yang sudahsesuai dengan aturan etika bisnis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang muslim di Pasar Loak Jagalan Kediri dalam bertransaksi jual beli dan untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang muslim di Pasar Loak Jagalan Kediri dalam tinjauan etika bisnis Islam.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu variabel yang akan diteliti. Sedangkan perbedaan terletak pada metode yang digunakan.

5. Jurnal internasional oleh Amir Salim, 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis mengenai pemahaman etika bisnis Islam pedagang pengepul barang bekas di Palembang penerapan etika bisnis Islam pedagang pengepul barang bekas di Palembang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kausalitas, yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman etika bisnis Islam pedagang pengepul barang bekas diantaranya faktor tauhid mempengaruhinya sebesar 78,38 % dan faktor ihsan sebesar 79,79 %.

Pada hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis Islam pedagang pengepul barang bekas diantaranya faktor faktor keseimbangan mempengaruhinya sebesar 83,39 %, faktor kehendak bebas sebesar 78,55 %, dan faktor tanggung jawab sebesar 77,1 %. Dengan demikian, hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam pedagang pengepul barang bekas dapat dikategorikan baik.[12]

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada metode yang digunakan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian diatas yaitu terletak pada variabel yang akan di teliti.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi tiga bab, dan tiap-tiap bab terdiri dari sub bab. Untuk menjadikan pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, Dalam bab in terdiri dari empat sub bab. Sub bab yang pertama menjelaskan tentang pedagang terlebih dahulu yang di dalamnya juga terdapat pembahasan mengenai pengertian. Sub bab

[12] Amir Salim, "Analisis Pemahaman Dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang", *Jurnal Islamic banking* , Vol. 4 No. 1 (Agustus 2018), h. 57-64

yang kedua menjelaskan tentang etika bisnis Islam, dan di dalamnya terdapat penjabaran mengenai pengertian, prinsip-prinsip, fungsi-fungsi, dasar hukum, konsep dasar, dan faktor-faktor etika bisnis Islam. Sub bab yang ketiga menjelaksan tentang mekanisme pasar. Sub bab yang keempat menjelaskan tentang kerangka pemikiran. Dan sub bab yang kelima menjelaskan tentang hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN**,** Bab ini terdiri dari tujuh sub bab. Sub bab yang pertama menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian. Sub bab yang kedua menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian. Sub bab yang ketiga menjelaskan tentang populasi dan sampel. Sub bab yang keempat menjelaskan tentang sumber dan teknik pengumpulan data di dalamnya terdapat penjelasan mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data. Sub bab yang kelima menjelaskan tentang metode variabel dan definifi operasional. Sub bab yang keenam menjelaskan tentang instrumen penelitian di dalamnya terdapat penjelasan mengenai kuesioner, dan dokumentasi. Sub bab yang ketujuh menjelaskan tentang teknik analisis data di dalamnya terdapat penjelasan mengenai pengujian kualitas data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang hasil dari penganalisaan variabel-variabel yang diperoleh untuk mendapatkan perhitungan dan kesimpulan yang tepat terhadap penelitian. Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian didalamnya terdapat sejarah

pasar tanjung kemuning, visi dan misi pasar tanjung kemuning, struktur organisasi dan karakteristik responden. Sub bab kedua menjelaskan tentang hasil penelitian. Dan sub bab ketiga menjelaskan tentang pembahasan.

BAB V KESIMPULAN, Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perilaku Pedagang

1. Pengertian Perilaku

Menurut Walgito, Perilaku atau aktivitas-aktivitas disini adalah dalam pengertian yang luas, yaitu meliputi perilaku yang nampak (*overt behavior*) dan juga perilaku yang tidak nampak (*inert behavior*). Menurut ahli dari aliran behavioris B.F. Skinner bahwa semua perilaku dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lingkungan bukan oleh kekuatan internal.

Dari pengertian perilaku diatas dapat disimpulkan, perilaku dapat disebut juga bertingkah laku seorang individu yang melakukan aktifitas-aktifitas. Perilaku meliputi perilaku yang nampak dan juga perilaku yang tidak nampak. Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkunpgan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan.

Salah satu yang mempengaruhi perilaku manusia adalah pendekatan perilaku yang berhubungan dengan psikologi manusia.[1] Behaviorisme (pendekatan perilaku) adalah pendekatan yang sangat bermanfaat untuk menjelaskan persepsiinterpersonal, konsep diri,

[1] Al bara, "Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi", *Academia,* Vol. 5 No. 2 2016 h. 247

eksperimen, sosialisasi serta ganjaran dan hukum. Behaviorisme percaya bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari proses belajar.

2. Pengertian Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaansebagai pekerjaan yang sehari-hari.

Pedagang adalah siapa saja yang melakukan tindakanperdagangan dan dalam melakukan tindakan ini menganggapnya sebagai pekerjaannya sehari-hari. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari.[1] Perbuatan perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi. Pedagang dapat dibedakan menjadi:

a. Pedagang Besar/Distributor/Agen Tunggal

Distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung. Pedagang besar biasanya diberikan hak wewenang wilayah/daerah tertentu dari produsen.[2] Contoh dari agen tunggal adalah seperti ATPM atau singkatan dari agen tunggal pemegang merek untuk produk mobil.

[1]Kensil dan Christine, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 15

[2] Al bara, Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang..., h. 248

b. Pedagang Menengah/Agen/Grosir

Agen adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor. Contoh seperti pedagang grosir beras di pasar induk kramat jati.

c. Pedangan Eceran/Pengecer/Peritel

Pengecer adalah pedangan yang menjual barang yang sdijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran. Contoh pedangang eceran seperti alfa mini market dan indomaret.

d. Importir/pengimpor

Importir adalah perusahaan yang memiliki fungsi menyalurkan barang dari luar negeri ke negaranya. Contoh seperti import jeruk lokam dari Cina ke Indonesia.

e. Eksportir/Pengekspor

Exportir adalah perusahaan yang memiliki fungsi menyalurkan barang dari dalam negara ke negara lain. Contoh seperti ekspor produk kerajinan ukiran dan pasir laut ke luar negeri.[4]

3. Perilaku Pedagang dalam Etika Bisnis Islam

Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa di dalam etika bisnis terdapat beberapa prinsip yang sudah menjadi patokan bagi sebuah

[4] Kensil dan Christine, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum...*, h. 18

transaksi jual beli. Diantaranya adalah prinsip ekonomi, kejujuran, nilai baik dan tidak berniat jahat, adil dan hormat pada diri sendiri. Kelima prinsip tersebut hendaknya diterapkan oleh setiap penjual yang hendak menawarkan barang dagangannya kepada masyarakat. Dengan penerapan prinsip tersebut, akan membawa kebaikan bagi penjual maupun pembeli. Islam menganjurkan menjalankan nilai dan etika Islam dalam ekonomi, anjuran-anjuran tersebut adalah:[5]

a. Kewajiban bersikap jujur

Sikap jujur termasuk salah satu karakteristik seorang mukmin yang paling menonjol. Tanpa kejujuran, dunia tidak akan mengenyam kedamaian dan agama tidak akan berdiri tegak. Sikap jujur seharusnya diterapkan oleh setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari, termasuk didalam urusan perdagangan. Nabi Muhammad SAW di dalam berdagang sangat jujur, sehingga beliau dijuluki gelar al amin/orang yang jujur. Atas kejujurannya tersebutlah Nabi selalu laris dalam menjalankan usahanya. Beliau bahkan sangat terkenal sebagai pedagang yang bisa menembus pasar internasional. Dalam sebuah riwayat Hadits yang berbunyi:[6]

عن ا بئ سعيد ا لخدري ر ضي اعنه عن ا لنبي صلئ الله عليه واله وسلم قا ل:الناجرالصدوق الا مين مع ا لنبيين والصديقن والشهداء

"Dari Abi Sa'id Al-khudrira berkata, bahwa Nabi SAW telah bersabda: Pedagang yang jujur dan dapat dipercaya, kelak

[5] Alwi Musa Muzaiyin, Perilaku Pedagang...., h. 76

[6] Tarmidzi, *Sunan At Tirmidzi* (CD Kutubus Sittah), Kitab al buyu', bab Ma Ja-a Fit Tijaroti, Hadits nomor 1130

pada hari kiamat akan mendapat kedudukan bersama para Nabi, para shiddiqin, dan para syuhada'. (HR. Timidzi dan berkata Hadits hasan)

Hadits tersebut menerangkan bahwa, seorang pedagang yang jujur dan terpercaya, kelak pada hari kiamat akan berkedudukan bersama para Nabi, para shiddiqin dan parasyuhada'. Sudah menjadi semestinya, apabila para pedagang mengetahui Hadits tersebut, tentunya akan melakukan kegiatan transaksi dengan jujur dan terpercaya. Dengan begitu, para pedagang akan mendapatkan posisi mulia dihadapan Allah kelak diakhirat nanti. Hadits tersebut juga mengingatkan bahwa, konteks kejujuran tidak hanya diterapkan pada pergaulan sehari-hari, akan tetapi juga bisa lebih dispesifikkan di dalam kegiatan berdagang.[7]

b. Kewajiban bersikap amanah

Sikap amanah merupakan diantara keharusan moral orang-orang mukmin yang akan diberi ganjaran oleh Allah SWT sebagai kebahagiaan hakiki. Amanah merupakan sikap yang disebarkan kepada orang lain agar lebih mempercayai segala tindakan seseorang. Amanah dalam perdagangan sangatlah ditekankan. Hal tersebut dimaksudkan agar terjadi keharmonisasian antara penjual dan pembeli. Mereka akan merasa aman dan nyaman dalam

[7] Kensil dan Christine, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum*..., h. 22

bertransaksi ketika saling mempercayai satu sama lainnya.[8] Allah berfirman dalam surat al-Mu'minun ayat 8, yang berbunyi:

وَٱلَّذِينَ هُمۡ لِأَمَٰنَٰتِهِمۡ وَعَهۡدِهِمۡ رَٰعُونَ ٨

"dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya"

Seorang muslim sangat dituntut untuk bersikap amanah dalam kondisi, baik ketika jual beli maupun menimbang atau menakar, karena dalam al-Qur'an terdapat banyak sekali surat-surat yang menganjurkan umat muslim untuk bersikap amanah. Apabila seorang pedagang, mampu menjalankan sikap amanah, maka. secara tidak langsung pedagang tersebut akan dipercayai banyak pelanggannya. Pada akhirnya para pelanggan tersebut akan betah untuk berbelanja di tempatnya, sehingga menjadikan keuntungan tersendiri.

c. Berpegang teguh pada nasihat dan menjauhi penipuan

Rasulullah SAW menjadikan agama Islam sebagai nasihat, termasuk salah satu hal penting yang menjadi bahan nasihat adalah menjauhi penipuan. Misalnya, melakukan penipuan terhadap pembeli yang tidak mengetahui seluk beluk pasar dan harga barang-barangnya, kemudian pedagang menjual barangnya kepada pembeli dengan harga yang tinggi dari perusahaan atau menyembunyikan kekurangan yang terdapat pada barang-barang dagangannya.Saling menasehati antar pedagang bisa menjadikan

[8] Alwi Musa Muzaiyin, Perilaku Pedagang...., h. 77

terkontrolnya manajemen pasar yang baik. Adapun menjauhi penipuan, pedagang harus benar-benar terkontrol atas apa yang dilakukannya, berkewajiban untuk menghindari penipuan. Apabila perdagangannya bersih, maka pembeli akan semakin ramai berdatangan.

Pada intinya para pedagang diharapkan untuk bersikap apa adanya di dalam suatu sistem transaksi. Mereka berbicara apa adanya perihal keadaan barang, harga barang, dan memberikan info-info yang positif kepada para pembeli. Banyak di antara pembeli yang buta akan situasi pasar, info harga, keadaan sosial pasar, dan lain-lain. Pada saat itulah, semestinya penjual sebagai teman yang kooperatif di dalam berbisnis, bukan malah memanfaatkan situasi tersebut untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, akan tetapi efek buruk terjadi di kemudian hari.

d. Menghindari *najasy*

Yang dimaksud *najasy* adalah menawar barang dagangan dengan tujuan supaya orang lain menawar lebih tinggi. Hal seperti ini sangat dilarang oleh agama. Jual beli *najasy* biasanya terbentuk ketika ada pelelangan barang; barang antik, bersejarah ataupun punya nilai jual tinggi.[9] Rasulullah juga sangat melarang adanya proses persaingan dalam proses jual beli. Melakukan *najasy* itu sama saja dengan melakukan rekayasa dalam jual beli dan itu

[9] Alwi Musa Muzaiyin, Perilaku Pedagang...., h. 78

termasuk tindakan penipuan. Apabila praktek jual beli tersebut terbongkar publik, maka banyak pihakyang merasa teraniyaya karena merasa dirugikan dan ditipu.

seseorang yang telah ditugaskan menawar barang mendatangi penjual lalu menawar barang tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari yang biasa. Hal itu dilakukannya dihadapan pembeli dengan tujuan memperdaya sipembeli. Menyikapi hal tersebut, hendaknnyaantara pedagang dan pembeli harus saling menghormati satu sama lain, dengan cara melakukan kegiatan transaksi sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

e. Menjauhi persaingan tidak sehat

Persaingan seperti ini terjadi dalam jual beli yang dilakukan seorang muslim atas jual beli yang dilakukan saudaranya, atau tawaran seorang muslim atas tawaran saudaranya. Hal tersebut hendaknya dihindari, karena bisa menyebabkan permusuhan antara penjual dalam komplek pasar. Ketika saling membenci, maka bisa timbul saling fitnah antar pedagang, dan pada akhirnya sama-sama merugi. Disamping itu, suasana pasar jadi memanas, dan kurang kondusif sebagai tempat mencari nafkah.

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika

Etika (etimologi), berasal dari bahasa Yunani “Ethos” yang berarti watak kesusilaan atau adat. Pengertian umum etika dari Kamus

Besar Bahasa Indonesia adalah: ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan tentang hak dan kewajuban moral (akhlak), kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, nilai mengenai benar dan salah yang dianut oleh suatu golongan atau masyarakat.

Istilah etika dalam ajaran Islam tidak sama dengan apa yang diartikan oleh para ilmuwan barat. Bila etika barat sifatnya berkisar sekitar manusia, maka etika Islam bersifat berkisar sekitar Tuhan. Dalam etika Islam suatu perbuatan sellau dihubungkan dengan amal saleh atau dosa, dengan pahala atau siksa, dengan surga atau neraka.

Sementara itu, Bertens mengartikan etika sebagai ilmu yang mempelajari adat kebiasaan, termasuk di dalamnya moral yang mengandung nilai dan norma yang menjadi pegangan hidup seseorang atau sekelompok orang bagi pengaturan tingkah lakunya.[11] Etika (Yunani Kuno: ethikos, berarti timbul dari kebiasaan) adalah cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar penilaian moral. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab.

Etika, seperti halnya pendidikan juga mempunyai embrio yang bisa berkembang seperti berikut:

a. Ajaran moral: Ajaran tentang bagaimana manusia harus hidup dan berbuat agar menjadi manusia yang baik.

[11] Nurul Zuriah, *Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan: menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 17

b. Moral: Sistem nilai atau konsensus sosial tentang motivasi, perilaku dan perbuatan tertentu dinilai baik atau buruk.
c. Falsafah moral: Falsafah atau penalaran moral yang menjelaskan mengapa perbuatan tertentu dinilai baik, sedangkan perbuatan lain buruk.
d. Falsafah moral menghasilkan teori-teori etika
e. Teori-teori etika: Kerangka untuk berpikir tentang apakah suatu perbuatan dapat diterima dinilai dari pendekatan moral.
f. Asas-asas etika: Penerapan teori-teori etika dalam praktek.[12]

2. Pengertian Bisnis

Bisnis merupakan salah satu aktivitas usaha yang utama dalam menunjang perkembangan ekonomi. Kata "bisnis" diambil dari bahasa Inggris "bussines".[13] Pengertian bisnis secara umum dalam ekonomi yaitu bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara histori kata bisnis berasal dari bahasa Inggris business, dari kata dasar yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas maupun masyarakat. Dalam artian sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.[14]

---

[12] Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus, dan Menyatukan Yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 27-28

[13] Ibrahim Jones dan Sewu Lindawaty, *Hukum Bisnis Dalam Persepsi Manusia Modern*, ,(Bandung:PT Refika Aditama, 2007), h. 25

[14] Ibrahim Jones dan Sewu Lindawaty, *Hukum Bisnis...*, 30

Menurut Peterson, bisnis adalah merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penjualan ataupun pembelian barang dan jasa secara konsisten, sedangkan menurut Prof.L.R.Dicksee, bisnis adalah suatu bentuk aktivitas yang utamanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi yang mengusahakan atau yang berkepentingan dalam terjadinya aktivitas tersebut.

Seseorang yang melakukan suatu bisnis dapat menghasilkan suatu keuntungan jika ia mengambil risiko, dengan memasuki suatu pasar baru dan siap menghadapi persaingan dengan bisnis–bisnis lainnya. Organisasi bisnis yang mengevaluasi kebutuhan dan permintaan konsumen, kemudian bergerak secara efektif masuk ke dalam suatu pasar, dapat menghasilkan keuntungan yang substansial.Adapun kegagalan bisnis, sebagaian besar adalah karena kesalahan atau kekurangan manajemen atas manusia, teknologi, bahan baku, dan modal. Perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan manajemen karyawan yang efisien menghasilkan keuntungan yang memuaskan.Namun demikian, selain efektivitas manajerial, tingkat keuntungan bisnis sangatlah bergantung pada besarnya industri, besarnya bisnis, dan lokasi bisnis.

3. Pengertian Etika Bisnis Islam

Berbisnis merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Bahkan, Rasulullah SAW. sendiri pun telah menyatakan bahwa 9 dari 10 pintu rezeki adalah melalui pintu berdagang. Artinya,

melalui jalan perdagangan inilah pintu-pintu rezeki akan dapat dibuka, sehingga karunia Allah SWT. terpancar daripadanya.[15] Jual beli merupakan sesuatu yang diperbolehkan, sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat Al-Baqarah ayat 275:

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٧٥

"orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[(sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya".[16]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa riba pada zaman Jahiliah telah menimbulkan banyak kerusakan dan kejahatan. Akan tetapi, dampak yang amat buruk dengan wajah yang menyeramkan ini tidak semuanya tampak pada masyarakat Jahiliah sebagaimana yang tampak pada hari ini dan pada dunia sekarang ini. Ancaman menakutkan yang tampak dalam ayat ini terhadap sistem yang keji itu, pada masa sekarang terungkap hikmahnya pada kenyataan yang menyedihkan

[15] Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Azah, 2010), h. 13

[16] Dapertemen Aama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (bandung: PT Syamil Cipta Media, 2006),

dalam kehidupan kemanusiaan. Lebih keras terungkapnya daripada pada zaman Jahiliah pertama. Barang siapa yang merenungkan hikmah Allah dan kebesaran agama ini, serta kesempurnaan sistem dan kehalusan tata aturannya, niscaya ia sekarang dapat memahami apa saja yang belum dipahami oleh orang-orang yang menghadapi nash-nash ini pada pertama kalinya.

Etika bisnis Islami merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.[17]

Aktivitas bisnis merupakan bagian integral dari wacana ekonomi. Sistem ekonomi Islam berangkat dari kesadaran tentang etika, sedangkan sistem ekonomi lain, seperti kapitalisme dan sosialisme, cenderung mengabaikan etika sehingga aspek nilai tidak begitu tampak dalam bangunan kedua sistem ekonomi tersebut.

Dengan kata lain etika bisnis Islam adalah suatu kegiatan usaha baik itu pertukaran barang atau jasa, ataupun kegiatan produksi dan distribusi, dimana kegiatan usaha tersebut dilakukan berdasarkan nilai-nilai Islami. Dengan adanya etika, aktifitas bisnis dapat berjalan dengan seimbang, karena etika akan menentukan hasil baik buruknya

[17] Sofyan S. Harahap, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 16

suatu pekerjaan. Etika bisnis Islam akan membentuk suatu kesadaran pelaku bisnis dalam melakukan setiap kegiatan ekonomi.[18]

4. Fungsi-Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islami. Dijelaskan sebagai berikut :[19]

a) Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyerasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.

b) Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk bernama etika bisnis.

c) Etika bisnis terutama etika bisnis Islami juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Sunnah.[20]

5. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam

Banyak ayat al-Qur'an yang berbicara tentang hukum dan etika bahkan dalam hukum-hukum Islam unsur etikanya sangat jelas. Dalam

---

[18] Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat..., h. 78*

[19] Erli Juliani, "Etika Bisnis Islam Perspektif Islam", *Jurnal Umul Qura,* Vol. VII No. 1 (2016), H. 66

[20] Nurul Zuriah, *Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan: menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristic..., 73*

hal ini al- Qur'an telah memberikan petunjuk tentang hubungan antara para pelaku bisnis. Hal itu dianjurkan agar menumbuhkan I'tikat baik dalam transaksi demi terjalinnya hubungan yang harmonis dan tanpa harus ada saling mencurigai antara pelaku.[21]

Sistem etika Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pandangan hidup Islami. Maka sistem ini bersifat sempurna. Dalam kaidah perilaku individu terdapat suatu keadilan atau keseimbangan. Sebagaimana dalam surat al-Baqarah ayat 143 :

وَكَذَٰلِكَ جَعَلۡنَٰكُمۡ أُمَّةٗ وَسَطٗا لِّتَكُونُواْ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ وَيَكُونَ ٱلرَّسُولُ عَلَيۡكُمۡ شَهِيدٗا

"*Dan demikian (pula) kami Telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu". (QS. Al-Baqarah: 143)*[22]

Ayat di atas menjelaskan bahwa umat Islam dijadikan umat yang adil dan pilihan, karena mereka akan menjadi saksi atas perbuatan orang yang menyimpang dari kebenaran baik di dunia maupun di akhirat.[23]

Pekerjaan berdagang atau jual beli adalah sebagian dari pekerjaan bisnis kebanyakan masyarakat kita. Apabila berdagang seseorang selalu ingin mencari laba besar. Jika ini menjadi tujuan usahanya, maka sering kali mereka menghalalkan berbagai cara untuk

[21] Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat..., h. 105*

[22] Dapertemen Aama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (bandung: PT Syamil Cipta Media, 2006)

[23] Nurul Zuriah, *Pendidikan moral dan budi pekerti...,* h. 105

mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini sering terjadi perbuatan negatif yang akhirnya menjadi kebiasaan. Karena dalam anggapan masyarakat, pekerjaan dagang dilakukan penuh dengan penipuan dan ketidak jujuran.

Dalam hubungan ini, al-Qur'an dan Al- Hadits sebagai sumber dari etika bisnis. Sumber etos kerja Islam telah memberikan khithab antara yang halal dan haram, antara yang terpuji dan tercela. Oleh karena itu, Islam mencegah suatu bisnis yang tidak jelas jenis dan sifatnya.[24]

Al-Qur'an mengisyaratkan bahwa pelaku bisnis cenderung tarik menarik untuk memperoleh keuntungan sebannyak mungkin di pihaknya. Karena itu, dalam konteks ini, Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 188, yang berbunyi :

وَلَا تَأْكُلُوٓاْ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَٰطِلِ وَتُدْلُواْ بِهَآ إِلَى ٱلْحُكَّامِ لِتَأْكُلُواْ فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ بِٱلْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

"*dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui*".[25]

Ayat di atas menjelaskan penggunaan kata "diantara kamu" memberi kesan bahwa harta benda adalah milik semua manusia secara bersama dan Allah yang membaginya di antara mereka secara adil,

[24] Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat...,129*

[25] Dapertemen Aama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (bandung: PT Syamil Cipta Media, 2006)

berdasarkan kebijaksanaan-Nya dan melalui penetapan hukum dan etika sehingga perolehan dan pemanfaatannya tidak menimbulkan perselisihan dan perusakan.[26]

Dalam ayat lain, Allah juga menganjurkan untuk berlaku adil. Karena keadilan itu sendiri adalah fondasi kokoh yang memasuki semua aspek ajaran berupa aqidah, syariah, dan akhlak (moral). Sebagaimana disebutkan firman Allah:

۞ إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُ بِٱلۡعَدۡلِ وَٱلۡإِحۡسَٰنِ وَإِيتَآيِٕ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَيَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِ وَٱلۡبَغۡيِۚ يَعِظُكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَذَكَّرُونَ ٩٠

"*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*".[27]

Kenyataan ini menunjukkan bahwa masalah keadilan berkaitan secara timbal balik dengan kegiatan bisnis. Khususnya bisnis yang baik dan etis. Di satu pihak terwujudnya keadilan dalam masyarakat akan melahirkan kondisi yang baik dan kondusif bagi kelangsungan bisnis yang baik dan sehat. Etis dan baik, akan mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sebaliknya ketidakadilan yang merajalela akan menimbulkan gejala sosial yang meresahkan para pelaku bisnis. Tidak mengherankan bahwa hingga sekarang keadilan selalu menjadi salah satu topik penting dalam etika bisnis, khususnya dalam etika bisnis Islam.

---

[26] Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat...,132*

[27] Dapertemen Aama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (bandung: PT Syamil Cipta Media, 2006)

6. Landasan Etika Bisnis Islam

Dalam ajaran etika Islam pada prinsipnya manusia dituntut untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, kepada sesama manusia dan lingkungan alam disekitarnya, dan kepada Tuhan selaku penciptaNya. Oleh karena itu, untuk dapat berbuat baik pada semuanya itu, manusia di samping diberi kebebasan (*free will*), hendaknya ia memperhatikan keesaan Tuhan (*tauhid*), prinsip keseimbangan *(tawazun = balance*) dan keadilan (*qis*t). Di samping tanggung jawab (*responsibility*) yang akan diberikan di hadapan Tuhan. Lima konsep inilah yang disebut dengan aksioma yang terdiri atas prinsip-prinsip umum yang terhimpun menjadi satu kesatuan yang terdiri atas konsep-konsep Keesaan (*tauhid*), Keseimbangan (e*quilibrium*), Kehendak bebas (*free will*), Tanggung jawab (*responsibility*), dan Kebajikan *(ihsan*).[28]

Perangkat aksioma menguatkan prinsip dasar etika Islam yang sasarannya menghasilkan suatu tatanan sosio-ekonomi yang padu, seimbang, dan realistis. Pandangan ini diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Keesahan (*Tauhid*)

Konsep ini dimaksudkan bahwa sumber utama etika Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap keesaan Tuhan. Konsep tauhid merupakan dimensi vertikal Islam, ia memadukan berbagai aspek dalam kehidupan manusia yaitu politik, ekonomi, sosial, dan keagamaan (religius) serta menekankan gagasan

[28] Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: Penerbit UIN-Malang Press, 2007), h.12

mengenai konsistensi dan keteraturan. Hubungan vertical ini merupakan wujud penyerahan diri manusia secara penuh tanpa syarat di hadapan Tuhan, dengan menjadikan keinginan, ambisi, serta perbuatannya tunduk pada perintahNya.[29]

Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan aspek-aspek lainnya, seperti ekonomi, akan menimbulkan perasaan dalam diri manusia bahwa ia akan selalu merasa direkam segala aktivitas kehidupannya, termasuk dalam aktivitas berekonomi sehingga dalam melakukan segala aktivitas bisnis tidak akan mudah menyimpang dari segala ketentuanNya.[30] Perhatian terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan etik dan dimotivasi oleh ketauhidan kepada Tuhan Yang Maha Esa akan meningkatkan kesadaran individu mengenai insting altruistiknya, baik terhadap sesama manusia maupun alam lingkungannya. Ini berarti, konsep tauhid akan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim.[31]

b. Keseimbangan (E*quilibrium*)

Keseimbangan atau *'adl* (keadilan) menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam, dan hubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta. Hukum dan keteraturan yang

[29] Nurvadewi, "Bisnis dalam Perspektif Islam, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 01. No. 01 (2015), h 40

[30] Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam...*, h. 16

[31] Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam...*, h. 12

terlihat pada alam semesta mencerminkan keseimbangan harmonis. Tatanan ini pula yang dikenal dengan sunnatullah. [32]

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Islam mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil dan berbuat kebajiakan. Dan bahkan berlaku adil harus didahulukan dari kebajikan. dalam perniagaan, persyaratan adil yang paling mendasar adalah agar pengusaha Muslim menyempurnakan takaran bila menakar dan menimbang dengan alat timbangan yang benar, karena hal itu merupakan perilaku terbaik yang akan mendekatkan pada ketaqwaan.[33]

c. Kehendak Bebas (*Freee Will*)

Pada tingkat tertentu, manusia diberikan kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya sendiri manakala Allah SWT menurunkannya ke bumi. Dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa ia sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah SWT, ia diberi kemampuan untuk berpikir dan membuat keputusan, memilih jalan hidup yang diinginkan, dan yang paling penting untuk bertindak berdasarkan aturan yang ia pilih.[34]

Konsep Islam memahami bahwa institusi ekonomi seperti pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi. Manusia memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal, tak

[32] Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam..., h. 136*
[33] Nurvadewi, "Bisnis dalam Perspektif Islam..., h. 41
[34] Ahwan Fanani, *Gagasan Keadilan Dalam Hukum Islam..., 346*

terkecuali kebebasan melakukan kontrak di pasar. Oleh sebab itu, pasar seharusnya menjadi cerminan dari berlakunya hukum penawaran dan permintaan yang direpresentasikan oleh harga, pasar tidak terdistorsi oleh tangan-tangan yang sengaja mempermainkannya. Islam tidak memberikan ruang kepada intervensi dari pihak manapun untuk menentukan harga, kecuali adanya kondisi darurat.[35]

d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya.[36] Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan prinisp kehendak bebas. ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

Dalam bidang ekonomi dan bisnis prinsip ini dijabarkan menjadi suatu pola perilaku tertentu. Ia mempunyai sifat berlapis ganda dan terfokus baik pada tingkat mikro (individual) maupun tingkat makro (organisasi dan sosial), yang kedua-duanya harus dilakukan secara bersama-sama.

[35] Nurvadewi, "Bisnis dalam Perspektif Islam..., h. 42
[36] Nurvadewi, "Bisnis dalam Perspektif Islam..., h. 43

Prinsip pertanggungjawaban ini secara mendasar akan mengubah perhitungan ekonomi dan bisnis karena segala sesuatunya harus mengacu pada keadilan.[37]

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka berfikir

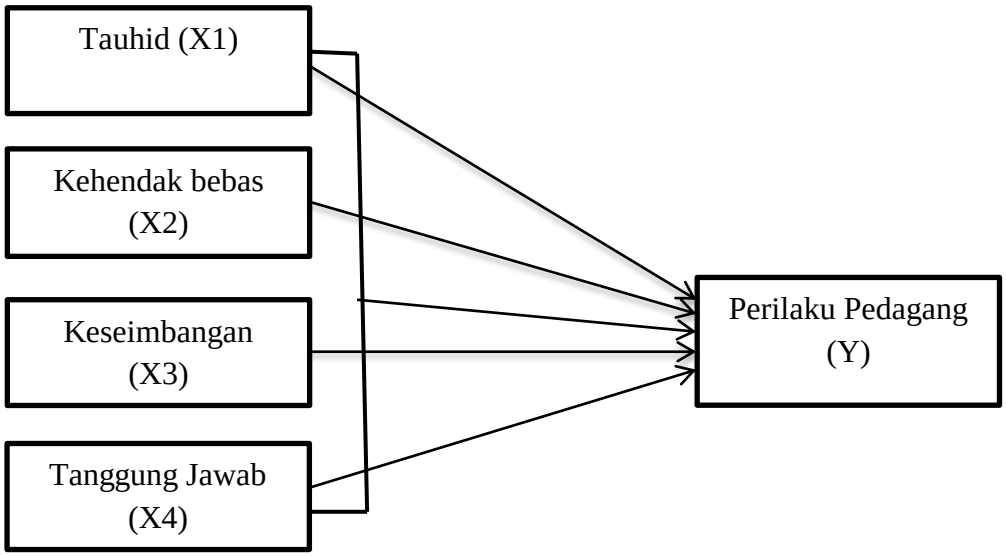

Keterangan:

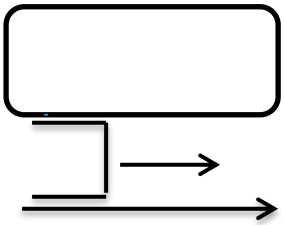

: Variabel X dan variabel Y

: pengaruh simutlan

: Pengaruh parsial

Kerangka berfikir di atas menjelaskan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, X5 yang diduga mempengaruhi perilaku pedang (Y), variabel tauhid (X1) yang diduga mempengaruhi perilaku pedagang (Y), Kehendak bebas yang diduga mempengaruhi perilaku pedagang (Y), keseimbangan yang

[37] Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islami..., h. 220*

diduga mempengaruhi perilaku pedagang (Y), tanggung jawab yang diduga mempengaruhi perilaku pedagang (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab I. maka hipotesis dalam penelitian adalah:

H1: terdapat pengaruh yang signifikan tauhid terhadap perilaku pedagang.

H2: terdapat pengaruh yang signifikan keseimbangan terhadap perilaku pedagang.

H3: terdapat pengaruh yang signifikan kehendak bebas terhadap perilaku pedagang.

H4: terdapat pengaruh yang signifikan tanggung jawab terhadap perilaku pedagang.

H5: terdapat pengaruh yang signifikan tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab terhadap perilaku pedagang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono, jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. [1]

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Observasi awal dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2020, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli sampai Agustus 2021. Lokasi penelitian ini dilakukan di pasar tradisional tanjung kemuning kecamatan tanjung kemuning kabupaten kaur, dengan Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di pasar tradisional tanjung kemuning karena peneliti melihat ada sebagian pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning yang tidak sesuai dengan perilaku etika bisnis Islam dalam berdagang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang berdagang di pasar tradisional Tanjung Kemuning. Jumlah pupolasi dalam

[1] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 105

penelitian ini yaitu 305 pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning.

2. Sampel dan teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability sampling methode*, yaitu metode pemilihan sampel secara acak sehingga setiap elemen populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk dipilih menjadi sampel. *Probability sampling methode* yang digunakan yaitu dengan pemilihan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Metode pemilihan sampel acak sederhana memberikan kesempatan yang sama yang bersifat tak terbatas pada setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai Sampel.

Metode ini relatif sederhana karena hanya memerlukan satu tahap prosedur pemilihan sampel. Setiap elemen populasi secara independen mempunyai probabilitas dipilih satu kali (tanpa pengembalian). Metode ini juga memungkinkan terpilihnya sampel yang mempunyai bias paling sedikit dan tingkat generalisasi yang tinggi.[2]

Untuk menentukan ukuran sampel yang dijadikan objek dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. sebagai berikut:

[2] Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi penelitian bisnis,* (Yogyakarta: BPFE, 1999), h. 124

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = Taraf signifikansi, yaitu sebesar 10%

$$n = \frac{305}{1 + (305x0,1^2)}$$

$$n = \frac{305}{4,05}$$

$$= 75,30$$

Berdasarkan hasil pengoperasian rumus Slovin tersebut, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 75 sampel yaitu pedagang yang menempati kios-kios dan los-los yang tersedia di pasar tradisional Tanjung Kemuning.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket dan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada pedagang pasar tradisional Tanjung kemuning.

b. Data Sekunder, yaitu data-data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian data ini berupa studi kepustakaan, jurnal, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah

penelitian. Seperti sejarah dan visi—misi pasar tradisional Tanjung kemuning.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti meneliti Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung kemuning Kecamatan Tanjung kemuning kabupaten kaur dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner akan digunakan untuk mengukur dan mengetahui.dengan pasti variabel yang akan diukur.

b. Dokumentassi

Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data dokumentasi dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto dan data-data dokumentasi di pasar tradisional Tanjung kemuning.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat (*Dependent Variable*). Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel independen yaitu tauhid (X1), keseimbangan (X2), kehendak bebas (X3), tanggung jawab (X4).

b. Variabel Terikat (*Devendent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat yaitu perilaku pedagang (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Tauhid (X1)

Konsep Tauhid yang memadukan seluruh kehidupan muslim, baik dalam ekonomi, sosial, maupun agama. Tauhid dianggap sebagai keyakinan tuhan hanya satu. Tauhid adalah sistem yang harus dijalankan dalam mengelola aktifitas bisnisnya agar tidak melakukan diskriminasi antara penjual, pembeli, jenis kelamin maupun agama.

b. Keseimbangan (X2)

Dalam beraktifitas di dunia kerja dan bisnis Islam mengharuskan untuk selalu berbuat adil maksudnya Islam mengarahkan agar hak orang lain harus ditempatkan sebagai mana mestinya.

c. Kehendak Bebas (X3)

Manusia diberi kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya tanpa mengabaikan kenyataan sepenuhnya dan dituntun oleh hukum yang telah diciptakan oleh Allah. Seperti halnya dalam bermuamalah, kebebasan dalam menciptakan mekanisme pasar diharuskan dengan tidak adanya pendzaliman dan riba.

d. Tanggung Jawab (X4)

Dalam dunia bisnis pertanggung jawaban dilakukan pada dua sisi yakni, sisi kepada Allah dan kesesama manusia. Tanggung jawab dalam berdagang harus transparan, jujur, dan pelayanan yang terbaik.

e. Perilaku Pedagang (Y)

Perilaku pedagang merupakan suatu tindakan seseorang dalam melakukan perdagangan sebagai seorang pedagang muslim hendaknya berdagang dengan cara yang jujur dan adil serta berpegang dalam prinsip etika bisnis Islam.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara sepesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti maka setiap instrumen harus memiliki skala pengukuran untuk menghasilkan data

kuantitatif yang akurat. Adapun data instrumen penelitian ini adalah untuk mengukur analisis faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang dalam mempraktikkan etika bisnis Islam.

1. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dalam penelitian ini adalah pedagang dipasar tradisional tanjung kemuning dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* atau skala ordinal. Dalam penelitian ini alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pengukuran Skala Likert perilaku pedagang dipasar tradisional dalam mempraktikkan etika bisnis islam

Simbol	**Alternatif**	**Skor**
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi ini mempunyai tujuan untuk

memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independe dan variabel dependen yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS.

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas dilakukan dengan menggunakan Person Corelation, dimana dikatakan valid jika nilai signifikasi <a(0,05)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Apabila nilai signifikasi (sig) hasil korelasi lebih kecil 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan jika sebaliknya dinyatakan tidak valid.[3]

c. Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya

[3] Imam Ghozali , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 49

bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Apa bila nilai Signifikansi. suatu variabel lebih besar dari alpha 5% (> 0.050) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai. Signifikansi suatu variabel lebih kecil dari alpha 5% (< 0.050) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.[4]

d. Homogenitas

Uji Homogenitas sampel untuk mengetahui seragam (Homogen) tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.Dalam penelitian ini menggunkan taraf signifikasi 5% (0,05), jika nilai probabilitas ≤ 0.05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikasi secara bersama-samaan taraf variable bebasterhadap variable terikat. Namun, jika nilai signifikasi ≥ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-samaan taraf variable bebas terhadap variable terikat.

e. Asumsi Klasik Uji Mulitikolinieritas

Uji Mulitikolinieritas keadaaan dimana ada hubungan linier secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independendalam model. Menurut Hair variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai

[4] Ari Apriyono dan Abdullah Taman, "Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei)", *Jurnal Nomina* Vol II No II (2013), h. 82

10. Tujuan dilakukan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.[5]

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Dalam pengujian hipotesis digunakan staatistik yang merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Regresi Berganda

Analisa Regresi Linear berganda adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Bentuk Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:[6]

$$Y=\alpha +\beta 1X1+\beta 2X2+ \beta 3X3+ \beta 4X4+ \beta 5X5+e$$

Dimana:

[5] Angrita Denziana dan Indrayenti, "Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return", *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 5, No. 2, (2014), h. 23

[6] Johan Harlan, *Analisis Regresi Linier.* (Depok: Gunadarma, 2018), h. 5

Y = variabel dependen (perilaku pedagang)

α = konstanta

β = koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = variabel independen (tauhid)

X2 = variabel independen (keseimbangan)

X3 = variabel independen (kehendak bebas)

X4 = variabel independen (tanggung jawab)

X5 = variabel independen (ihsan)

e = variabel penggangu

b. Uji t (t-test)

Teknik Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwasig<alpha 0.05, maka Ha dterima dan Ho ditolak.Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara parsial. Sig > α (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak.

1. Jika signifikan <0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel dependen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan <0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti variabel dependen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan dilakukan pengujian hipotesis secara bersama-sama digunakan alat uji F. uji F menggunakan alat analisis yaitu ANOVA (*Analysis of Variances*). ANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh utama (*main effect*) dan pengaruh interakasi (*Interraction effect*) dari variabel independen kategorikal terhadap variabel dependen matrik. Penagruh utama (*main effect*) adalah pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan penagruh interaksi (*interaction effect*) adalah pengaruh bersama atau lebih variabel independen terhadap dependen. Kriteria pengambilan keputuan yaitu :

1. Jika F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai signifikan (Sig ≤0,05), maka hipotesis dapat ditolak, ini berarti bahwa secara srimultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika F hitung < F tabel atau probabilitas > nilai (Sig ≥0,05), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara srimultasn variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi R2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regersi sampel cocok (sesuai)

dengan datanya. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh antara (X1), (X2), (X3), (X4), (X5) dan (Y). Dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi r pengaruh tauhid (X1), keseimbangan (X2), kehendak bebas(X3), tanggung jawab(X4), dan ihsan (X5) terhadap Perilaku Pedagang (Y) pada umumnya digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Interprestasi Koefisien Determinasi

Proporsi / Internal Koefisen	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber: sugiono[7]

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d Sugiyono*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 184

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejara Berdirinya Pasar Tanjung Kemuning

Seiring dengan situasi dan kondisi jumlah dan pendapatan penduduk mendorong perkembangan jual beli masyarakat serta variasi dan mut dari produk barang yang dibeli. Peningkatan pendapatan masyarakat juga telah merubah perilaku masyarakat dalam berbelanja, seperti tuntunan terhadap kebersihan, kenyamanan dan keamanan dalam berbelanja. Dari satu sisi penyediaan jasa produksi pasar seperti pasar daerah, masih bersifat tradisional yang didirikan oleh kebecekan, kotor, sempit, kurang fasilitas parkir, dan keamanan yang kurang terjamin disisi lain pasar daerah merupakan pilihan utama masyarakat menengah ke bawah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena harganya dirasakan lebih murah dibandingkan dengan pasar modern.[1]

Sejalan dengan perubahan perilaku konsumen dan perkembangan pasar-pasar modern yang ada, banyak dari pembangunan pasar daerah sarana yang dibangun tidak efektif sebagaimana diharapkan dalam perencanaan semula, seperti: banyak kios dan lapak yang kosong karena ditinggalkan oleh pemilik penjual.

[1] Buyung Ajinal, Subag Administrasi dan Keuangan Pasar Tradisional Tanjung Kemuning, "*Wawancar*a", Tanggal 23 Juli 2021

Sarana penunjang pasar ainnya mempunyai kondisi yang rusak bahkan tidak dapat dimanfaatkan lagi.

Pasar tanjung kemuning dulunya terletak di desa pelajaran yang merupakan salah satu pasar tradisional di kabupaten kaur, pada awal mula berdirinya pasar ini karena adanya permintaan dari warga masyarakat yang ada disekitar desa pelajaran dan desa tanjung kemuning lebih tepatnya berada di jalan padang guci. Dan pada akhirnya pelataran desa pelajaran dijamuri oleh para pedagang dan para pembeli sehingga keadaan desa pelajaran yang berada ditengah-tengah kota sangatlah tidak teratur, jorok dan amburadul karena para pedagang membuang sampah sembarangan. Para pedagang sangatlah menginginkan tempat yang, permanen dan nyaman untuk berdagang dan pemerintah pun tidak tinggal diam melihat pasar tradisional yang sangat tidak teratur, sehingga masyarakat di sekitar dan pemerintah mencari tempat yang dianggap strategis untuk dijadikan pasar.[2]

Kemudian pada september 2001 pemerintah kabupaten kaur, melalui Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Kaur, memandang perlu melakukan pemindahan pasar lama ke pasar baru yang berada di pinggir Jalan Raya Tanjung Kemuning sehingga kondisi pasar yang mengakibatkan kemacetan dan kondisi kabupaten kaur yang kurang bersih dapat diperbaiki dan diharapkan dapat menjadi penambahan pendapatan bagi daerah dari investasi yang sudah ditanamkan,

[2] Buyung Ajinal, Subag Administrasi dan Keuangan Pasar Tradisional Tanjung Kemuning, "*Wawancar*a", Tanggal 23 Juli 2021

ataupun menghidupkan gairah perdagangan atau ekonomi masyarakat khususnya di pasar tradisional tersebut.[3] Untuk itu lahan kosong yang berada desa Tanjung Kemuning dijadikan sebagai lahan yang strategis untuk difungsikan sebagai tempat pasar tradisional.

Pasar tradisional Tanjung Kemuning terletak di Kecamatan Tanjung Kemuning yang diresmikan pada september 2001 di atas dengan tahan seluas 9.526 M2 yang dipimpin langsung oleh bapak Bupati Kabupaten Kaur. Pasar Tradisional Tanjung Kemuning dikelola oleh UPTD pasar dan difungsikan pada tahun itu juga. Pasar Tanung Kemuning pada saat ini berfungsi untuk melayani kebutuhan sehari-hari masyarakat kabupaten kaur.

2. Sasaran dan tujuan pasar tanjung kemuning
   a. Peningkatan kebersihan pasar dan renovasi bangunan untuk menciptakan pasar yang bersih, rapi, dan nyaman.
   b. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan pasar untuk menciptakan iklim usaha yang sehat
   c. Meningkatkan sarana dan prasarana pasar dalam memberikan layanan tempat usaha dagang[4]
3. Visi dan misi pasar tanjung kemuning
   a. Visi

      "Terwujudnya profesionalisme manajemen perpasaran yang berorientasi pada efisiensi, efektivitas kegiatan operasional dalam

[3] Dokumen pasar tanjung kemuning, 2001
[4] Dokumen pasar tanjung kemuning, 2001

rangka meningkatkan kinerja, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pembangunan ekonomi daerah dan peningkatan pendapatan masyarakat."

b. Misi

1) Membangun dan menyediaka fasilitas tempat berjualan yang nyaman, aman bersih dan refresentaif bagi masyarakat
2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, baik selaku Pegawai Perusahaan Daerah maupun masyarakat yang terlibat dengan masalah perpasaran.
3) Partisipasi aktif dan kooperatif para pedagang dan masyarakat yang terlibat dalam rangka mewujudkan pasar yang tertib, bersih dan sehat.
4) Meningkatkan UPTD pasar melalui pengelolaan pasar yang efektif dan efesien.[5]

4. Struktur organisasi pasar tanjung kemuning

Organisasi dalam pengertis statis merupakan suatu wadah atau tempat kerjasama unutk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedang dalam pengertian dinamis adalah suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pada umumnya suatu organisasi dapat digambarkan dalam suatu bentuk bagan tertentu, sehingga dengan bagan tersebut akan jelas terlihat tugas serta kedudukan masing-masing dalam organisasi tersebut Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

[5] Data dokumen pasar tanjung kemuning, 2001

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pasar Tradisional Tanjung Kemuning

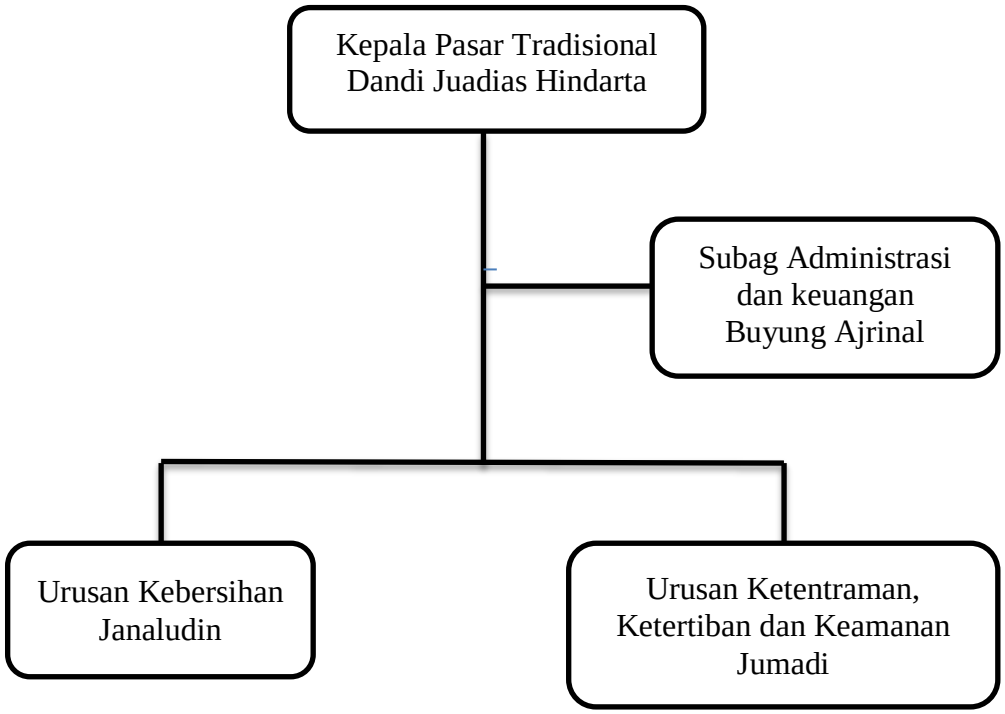

Sumber: Dokumen Pasar Tradisional Tanjung Kemuning

5. karakteristiki responden

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, kuesioner yang dibagikan berjumlah 75 responden yaitu para pedagang di Pasar tanjung kemuning. Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel. 4.1

Karakteristik Data Kuesioner

Identifikasi Sample	Jumlah	Persentasee
Total kuesioner yang disebar	75	100%
Total kuesioner yang tidak direspon	0	0
Total kuesioner yang direspon	75	100%
Total kuesioner yang tidak diisi lengkap	0	0
Total kuesioner yang dapat digunakan	75	100%

Sumber: data diolah 2021

Total kuesioner yang direspon dan dapat digunakan untuk mengolah data sebanyak 75 kuesioner yaitu 100% dari total kuesioner yang disebar sedangkan deskriptif responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2

a. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	31	41,3	41,3	41,3
	Perempuan	44	58,7	58,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat diketahui responden yang terjaring dalam sampel penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 31 orang (41,3 %) dan perempuan 44 orang (58,7 %).

b. Berdasarkan usia

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30	32	42,7	42,7	42,7
	30-35	28	37,3	37,3	80,0
	Diatas 35	15	20,0	20,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui usia responden. Untuk responden yang berdasarkan umur didapatkan bahwa responden yang berumur 25-30 tahun berjumlah 32 orang (42,7%), untuk responden yang berumur 30-35 tahun berjumlah 28 orang (37,3 %), untuk responden yang berumur diatas 35 tahun berjumlah 15 orang (20 %).

c. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	14	18,7	18,7	18,7
	SMP	32	42,7	42,7	61,3
	SMA	29	38,7	38,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui pendidikan responden. untuk responden yang berada pada jenjang pendidikan SD berjumlah 14 orang (18,7 %), untuk responden yang berada pada jenjang pendidikan SMP berjumlah 32 orang (42,7 %), untuk responden yang berada pada jenjang pendidikan SMA berjumlah 29 orang (38,7 %).

d. Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 4.5
Data Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	65	86,7	86,7	86,7
	BelumMenikah	4	5,3	5,3	92,0
	Cerai	6	8,0	8,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui status perkawinan responden. untuk responden yang sudah menikah berjumlah 65 orang (86,7 %), untuk responden yang belum menikah berjumlah 4 orang (5,3 %), untuk responden yang sudah cerai berjumlah 6 orang (8 %).

B. Hasil Penelitian

Kuisioner yang digunakan untuk menyimpulkan Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam. Menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 26 item pernyataan dan masing-masing item pernyataan terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu SS (Skor 5), S (skor 4), N (skor 3), TS (skor 2), STS (skor 1). Kemudian data yang diperoleh ditabulasikan, selanjutnya dianalisis guna menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian.

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji validitas

Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi corrected item-total correlation dimana alat ukur dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.6
Critical Values Of Correlation Coefficient (r tabel)

N	Deg, Of Freedom (N-2)	Coefficient
		$\alpha = 0,05$
75	73	0.2272

Sumber: data diolah 2021

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa N = 75 koefisien $\alpha = 0,05$ dan r tabel sebesar 0,2272. Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung> r tabel.

1. Uji Validitas Variabel X1 (Tauhid)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Tauhid

Nomor pernyataan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
X1.1	0.320	0.2272	Valid
X1.2	0.674	0.2272	Valid
X1.3	0.369	0.2272	Valid
X1.4	0.379	0.2272	Valid
X1.5	0.473	0.2272	Valid
X1.6	0.368	0.2272	Valid

Sumber: data diolah 2021

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pernyataan pada variabel Tauhid

memiliki nilai r hitung > 0,2272 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan Tauhid dalam penelitian dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Variabel X2 (Keseimbangan)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Keseimbangan

Nomor pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0.456	0.2272	Valid
X2.2	0.548	0.2272	Valid
X2.3	0.563	0.2272	Valid

Sumber: data diolah 2021

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pernyataan pada variabel keseimbangan memiliki nilai r hitung > 0,2272 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan Keseimbangan dalam penelitian dinyatakan valid.

3. Uji Validitas Variabel X3 (Kehendak Bebas)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kehendak Bebas

Nomor pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0.450	0.2272	Valid
X3.2	0.525	0.2272	Valid
X3.3	0.329	0.2272	Valid
X3.4	0.411	0.2272	Valid
X3.5	0.568	0.2272	Valid

Sumber: data diolah 2021

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pernyataan pada variabel kehendak bebas memiliki nilai r hitung > 0,2272 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan kehendak bebas dalam penelitian dinyatakan valid.

4. Uji Validitas Variabel X4 (Tanggung Jawab)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Tanggung Jawab

Nomor pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0.619	0.2272	Valid
X4.2	0.524	0.2272	Valid
X4.3	0.449	0.2272	Valid
X4.4	0.626	0.2272	Valid

Sumber: data diolah 2021

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pernyataan pada variabel tanggung jawab memiliki nilai r hitung > 0,2272 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan tanggung jawab dalam penelitian dinyatakan valid.

5. Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Pedagang)

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Perilaku Pedagang

Nomor pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0.737	0.2272	Valid
Y.2	0.426	0.2272	Valid
Y.3	0.249	0.2272	Valid

Sumber: data diolah 2021

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pernyataan pada variabel Etika Bisnis Islam memiliki nilai r hitung > 0,2272 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pertanyaan Etika Bisnis Islam dalam penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan

pengukuran teknik Cronbach Alpa, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpa > 0,50. Adapun hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach Alpha	N of Item	α = 0,50	keterangan
X1	0.636	6	0,50	Reliabel
X2	0.762	3	0,50	Reliabel
X3	0.782	5	0,50	Reliabel
X4	0.872	4	0,50	Reliabel
Y	0.748	3	0,50	Reliabel

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang bervariasi dan lebih besar dari nilai 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidaknya menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas data dari penelitian yang sudah dilakukan:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	11,4400000
	Std. Deviation	,21585341
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,063
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.14 di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sample memeliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan teknik *of homogeneity of variance* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tauhid	,444	4	70	,777
Keseimbangan	,150	4	70	,962
Kehendak bebas	1,445	4	70	,228
Tanggung Jawab	,532	4	70	,712

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji homogenitas data dengan menggunakan *test of homogenity of variance* menunjukkan bahwa nilai probabilitas siginifikan dengan nilai variabel Tauhid (X1) 0.777 > dari 0,05 yang menunjukkan homogenitas, variabel Keseimbangan (X2) dengan nilai 0,962 > dari 0,05 yang menunjukkan homogenitas, variabel Kehendak Bebas (X3) dengan nilai 0.228 > dari 0.05 yang menunjukan homogenitas, variabel Tanggung Jawab (X4) dengan nilai 0.712 > dari 0.05 yang menunjukan homogenitas.

a. Uji asumsi klasik multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat Nilai Tolerance dan Variance Infontion Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah Multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Tauhid	,908	1,101
Keseimbangan	,963	1,038
Kehendak Bebas	,961	1,041
Tanggung Jawab	,895	1,118

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji Varience Inflation Faktor (VIF) pada hasil output SPSS tabel Coefficients, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF tauhid = 1,101, keseimbangan = 1,038, kehendak bebas =1,041, tanggung jawab =1,118, ihsan =1,176. Masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinearitas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda karena peneliti ingin mengetahui beberapa variabel independen, serta untuk mengetahui arah hubungan variabel

independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel uji regresi linier berganda:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	5,270	2,299		2,293	,024
Tauhid	,161	,083	,214	1,860	,037
Keseimbangan	,175	,058	,070	2.285	,020
kehendak bebas	,347	,059	,825	4,042	,002
tanggung jawab	,285	,055	,070	3,361	,018

a. Dependent Variable: perilaku pedagang

Sumber: data diolah 2021

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan berikut:

Y= 5,270 + 0,161 X1 + 0,175 X2 + 0,347 X3 + 0,285 X4 + 0,463 X5 + e

Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukan bahwa nilai X merupakan regresi yang diasumsikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,270 artinya apabila tauhid (X1), keseimbangan (X2), kehendak bebas (X3), tanggung jawab (X4), dan ihsan (X5) dalam keadaan konstan atau 0, perilaku pedagang (Y) 5,270.
2. Nilai koefisien tauhid memiliki nilai sebesar 0,161 menujukan bahwa jika variabel tauhid meningkat 1% maka nilai perilaku pedagang sebesar 0,161.

3. Nilai koefisien keseimbangan memiliki nilai sebesar 0,175 menujukan bahwa jika variabel keseimbangan meningkat 1% maka nilai perilaku pedagang sebesar 0,175.
4. Nilai koefisien kehendak bebas memiliki nilai sebesar 0,347 menujukan bahwa jika variabel kehendak bebas meningkat 1% maka nilai perilaku pedagang sebesar 0,347.
5. Nilai koefisien tanggung jawab memiliki nilai sebesar 0,285 menujukan bahwa jika variabel tanggung jawab meningkat 1% maka nilai perilaku pedagang sebesar 0,285

b. Uji t

Uji t hitung bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	5,270	2,299		2,293	,024
Tauhid	,161	,076	,172	2,114	,037
Keseimbangan	,175	,058	,070	2.285	,020
kehendak bebas	,347	,059	,825	4,042	,002
tanggung jawab	,285	,055	,070	3,361	,018

a. Dependent Variable: perilaku pedagang

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik pada tabel 4.11 di atas, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui nilai (sig) 0,037 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel tauhid (X1) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pedagang. Dan dihitung juga menggunakan perbandingan t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung 2,144 > t table 1,66600 maka dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari t tabel yang artinya bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel tauhid (X1) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pedagang.
2. Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui nilai (sig) 0,020 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel keseimbangan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pedagang. Dan dihitung juga menggunakan perbandingan t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung 2,285 > t table 1,66600 maka dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari t tabel yang artinya bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel keseimbangan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pedagang.
3. Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui nilai (sig) 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0

ditolak, artinya bahwa variabel kehendak bebas (X3) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pedagang. Dan dihitung juga menggunakan perbandingan t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung 4,042 > t table 1,66600 maka dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari t tabel yang artinya bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel kehendak bebas (X3) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pedagang.

4. Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui nilai (sig) 0,018 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel tanggung jawab (X4) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pedagang. Dan dihitung juga menggunakan perbandingan t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,361 > t table 1,66600 maka dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari t tabel yang artinya bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel tanggung jawab (X4) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pedagang.

c. Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Jika nilai signifikan <0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan

terhadap loyalitas. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314,108	5	104,703	19,587	,000[b]
	Residual	491,798	69	5,346		
	Total	805,906	74			

a. Dependent Variable: perilaku pedagang

b. Predictors: (Constant), tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, ihsan

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel tauhid , keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab terhadap perilaku pedagang (Y) maka diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar 19.587 > f tabel 2,34 dengan tingkat signifikansi 0.000 atau dibawah standar 0.05 yang berarti tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab berpengaruh positif terhadap perilaku pedagang dan dihitung juga menggunakan f tabel yang menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 19.587 lebih > dari Ftabel 2,34 yang berarti F hitung lebih besar dari F tabel yang berarti tauhid , keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab berpengaruh positif terhadap perilaku pedagang.

d. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas)

terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat). Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	, 624[a]	,390	,370	2,312

a. Predictors: (Constant), tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, ihsan

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji R Square pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,390 atau sama dengan 39%. Hal ini menyatakan bahwa variabel tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan terhadap perilaku pedagang sebesar 39% sedangkan 61% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari beberapa uji yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa instrumen – instrumen penelitian yang digunakan untuk dijawab oleh responden dalam mengukur variabel Tauhid (X1), Keseimbangan (X2), kehendak Bebas (X3), Tanggung Jawab (X4) terhadap variabel Perilaku Pedagang (Y) adalah valid dan reliabel, sehingga item pernyataan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil tersebut selanjutnya diperoleh bahwa variabel tauhid, keseimbangan,

kehendak bebas, tanggung jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pedagang.

1. pengaruh tauhid terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

   Hasil uji parsial menjelaskan bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu 2,144 > 1,66600 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,037 < 0,05 yang berarti variabel tauhid memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam sehingga dapat disimpulkan variabel tauhid dapat diterima karena adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

   Konsep ini dimaksudkan bahwa sumber utama etika Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap keesaan Tuhan. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan aspek-aspek lainnya, seperti ekonomi, akan menimbulkan perasaan dalam diri manusia bahwa ia akan selalu merasa direkam segala aktivitas kehidupannya, termasuk dalam aktivitas berekonomi sehingga dalam melakukan segala aktivitas bisnis tidak akan mudah menyimpang dari segala ketentuannya.

   Dapat diambil kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa tauhid mempengaruhi perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

2. pengaruh keseimbangan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

   Hasil uji parsial menjelaskan bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu 2,285 > 1,66600 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,020 < 0,05 yang berarti variabel keseimbangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam sehingga dapat disimpulkan varibel keseimbangan dapat diterima karena adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

   Dapat diambil kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan mempengaruhi perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

3. pengaruh kehendak bebas terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

   Hasil uji parsial menjelaskan bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu 4,042 > 1,66600 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05 yang berarti variabel keseimbangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung

kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam sehingga dapat disimpulkan kehendak bebas dapat diterima karena adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

Dalam konsep ini Allah SWT memberikan kemampuan untuk berpikir dan membuat keputusan, memilih jalan hidup yang diinginkan, dan yang paling penting untuk bertindak berdasarkan aturan yang ia pilih. Agar tercipta mekanisme pasar yang sehat, aktivitas ekonomi dalam konsep ini diarahkan untuk kebaikan setiap kepentingan seluruh komunitas Islam yaitu dengan adanya larangan-larangan mengenai monopoli, kecurangan, dan praktik riba. Seorang Muslim yang percaya pada kehendak Allah, akan senantiasa mengabaikan larangan-laranganNya. Ia merupakan bagian kolektif dari masyarakat dan mengakui bahwa Allah meliputi kehidupan individual dan sosial.

Dapat diambil kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa kehendak bebas mempengaruhi perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

4. pengaruh tanggung jawab terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

Hasil uji parsial menjelaskan bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu 3,361 > 1,66600 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,018 < 0,05 yang berarti variabel keseimbangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam sehingga dapat disimpulkan tanggung jawab dapat diterima karena adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggung jawaban. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan tindakannya. Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan prinsip kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

Dapat diambil kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab mempengaruhi perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

5. Seberapa besar pengaruh tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam.

Berdasarkan hasil uji R Square pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,390 atau sama dengan 39%. Hal ini menyatakan bahwa variabel tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan memiliki pengaruh terhadap perilaku pedagang dipasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam sebesar 39% sedangkan 61% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. tauhid berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam. Hal tersebut ditunjukan dari hasil regresi yang diperoleh dengan nilai signifikan uji t 0,037 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.
2. keseimbangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam. Hal tersebut ditunjukan dari hasil regresi yang diperoleh dengan nilai signifikan uji t 0,020 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.
3. Kehendak bebas berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika Bisnis Islam. Hal tersebut ditunjukan dari hasil regresi yang diperoleh dengan nilai signifikan uji t 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.
4. Tanggung jawab berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan Etika

Bisnis Islam. Hal tersebut ditunjukan dari hasil regresi yang diperoleh dengan nilai signifikan uji t 0,018 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

5. besarnya pengaruh tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional tanjung kemuning dalam mempraktikkan etika bisnis Islam. Berdasarkan hasil uji R Square yang menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,390 atau sama dengan 39%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah ;

1. Pengelolah pasar tanjung kemuning hendaknya tidak hanya menjadikan pedagang sebagai objek penghasilan akan tetapi harus menjaga dan memberikan pelayanan yang tepat bagi kenyamanan pedagang. Contohnya mengambil tindakan yang tegas terhadap lapak-lapak pedagang yang tidak resmi karena hal tersebut mengganggu penghasilan pedagang resmi dan masyarakat pengguna jalan.
2. Ketika membagi kuesioner kepada responden, sebaiknya peneliti memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi, misalnya dengan cara peneliti memberikan penjelasan secara langsung kepada responden agar data yang diperoleh nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers

Aliyah Istijabatul. *Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan*. cakra wisata Vol 18 jilid 2

Amalia Euis. 2010. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising

Angrita Denziana dan Indrayenti, 2014. *Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return*. Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 2

Arikunto Suharsimi. 2010. *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta

Atmaja Agam Santa. 2014. *Analisis Penerapan Etika Bisnis dalm Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Muslim di Pasar Kaliwungu Kendal* ," Skripsi IAIN Walisongo Semarang

Azwar Saifuudin. 2007. *Dalam Endro Tri Cahyono, Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Budi Untung. 2012. *Hukum dan Etika Bisnis*. Yogyakarta: Penerbitan Andi Yogyakarta.

Buyung Ajinal, 2021. "*Wawancar*a". Subag Administrasi dan Keuangan Pasar Tradisional Tanjung Kemuning,

Christine dan Kensil. 2008. *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika

Dapertemen Aama RI. 2006. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. bandung: PT Syamil Cipta Media

Darmawati. 2017. *Perilaku Jual Beli di Kalangan Pedagang Kaki Lima dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Buah-buahan di Kota Samarinda*)

Data dokumen pasar tradisional tanjung kemuning

Faisal Badroen, dkk. 2015. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana.

Elmubarok Zaim. 2013. *Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus, dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta

Harahap Sofyan. 2011. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Salemba Empat

Harlan Johan. 2018. *Analisis Regresi Linier*. Depok: Gunadarma

Hasan Ali. 2004. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo

Hendi Suhendi. 2008. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada

Indriantoro Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Ika Yunia Fauzia. 2017. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.

Isa Rafik. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jones Ibrahim dan Sewu Lindawaty. 2007. *Hukum Bisnis Dalam Persepsi Manusia Modern.* Bandung: PT Refika Aditama

Johan Arifin. 2009. *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Press.

Juliansyah Hafiz. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Islam PedagangPasar Ciputat. Skripsi. akarta; fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah*

Mardiyah Ema, Asep Suryanto. 2010. *Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari'ah di Pasar Tradisional Singaparna Kab. Tasikmalaya*, Fakultas Ekonomi Universitas tasikmalaya

Mujahiddin Akhmad. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Muslicha Wardi Ahmad. 2010. *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Azzah

Muzaiyin Alwi Musa. 2018. *Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan kediri).* Vol 2 No 1

Panji Anoraga. 2011. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Subagyo Joko. 1991. *Metode Penelitian dalam Teori dan Preaktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d Sugiyono*. Bandung: Alfabeta

Zuriah Nurul. 2018. *Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan: menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristic*. Jakarta: Bumi Aksara

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimile (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Senin, 10 oktober 2020
Nama Mahasiswa : Wiji Rahayu
NIM : 1611130085
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Perilaku Etika Bisnis Islam Pedagang di Pesar Tradisional Tanjung Kemuning Kec. Tanjung Kemuning Kab. Kaur	[signature]	[signature] Nonie Afrianty, MB

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

[signature]

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wiji Rahayu
NIM : 1611130085
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Penulisan Footnote skripsi dan jurnal	Baca Pedoman
2.	Penelitian Terdahulu Terdiri dari : 3 Skripsi 1 Jurnal nasional 1 Jurnal Internasional	Tambahkan
3.	Penjelasan Penelitian terdahulu meliputi : tujuan, metode, hasil dan Persamaan & Perbedaan dg Penelitian anda	Perbaiki
4.	Spasi di skripsi 2	Perbaiki
5.	Bab II	Indikator Etika Bisnis Islam
6.	Judul disarankan yg Analisis Faktor2 yg mempengaruhi Pedagang Pasar tradisional dalam Implementasi Etika Bisnis Isl	Arlani.

Bengkulu,
Penyeminar,

Nonie Arlianty, MS
NIP. 199304242018012002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1060/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2021 Bengkulu, 21 Juli 2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada Yth.
Kepala Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.
di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr .Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Wiji Rahayu
NIM : 1611130085
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam.

Tempat Penelitian : Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

SURAT KETERANGAN

Tanjung Kemuning, Juli 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Dandi Juadias Hindarta
Jabatan	: Kepala Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur
Alamat	: Desa Tanjung Kemuning Kec. Tanjung kemuning Kab. Kaur

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya dibawah ini :

Nama	: Wiji Rahayu
Nim	: 1611130085
Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Dalam Mempraktikkan Ektika Bisnis Islam

Telah melaksanakan penelitian di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung kemuning Kabupaten kaur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Pasar Tradisional

Dandi Juadias Hindarta

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wiji Rahayu Program Studi : Ekonomi Syariah

Nim : 1611130085 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA

Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dalam Mempraktikan Etika Bisnis Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis 03-06-2021	BAB I	Rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah disesuaikan. Penelitian terdahulu buat perbedaan dan persamaan dengan penelitian mu	
2.	Sabtu/ 05-06-2021	BAB II BAB III	Landasan teori ditambah Perbaiki lagi bab 3	
3	Senin/ 14-06-2021	BAB I BAB II BAB III	Rumusan masalah diperbaiki lagi dan tujuan masalah disesuaikan dengan rumusan masalah Teori tentang variabel harus jelas Alasan pemilihan lokasi penelitian. Diperjelas lagi variabel Y nya apa?	
4	Senin/ 05-07-2021		ACC Pedoman wawancara	
5	Senin/ 23-08-2021		Abstrak diperbaiki, lengkapi daftar isi, perbaiki margin.	

		BAB I	Baca teliti lagi semua penulisan masih banyak yang salah cek disemua halaman. Perbaiki sistematika penulisan.	
		BAB II	Hal. 17 diberi footnote, penulisan cek dengan teliti, perbaiki kerangka berfikir, hipotesis disesuaikan	
		BAB III	Perbaiki jenis dan pendekatan penelitian, waktu penelitian dijelaskan, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan yang dilakukan, variabel dan definisi operasional diperbaiki lagi.	
		BAB IV	Hasil edit lagi, perhatikan sumber dan footnote, tabel usahakan tidak terputus	
6	Selasa/ 24-08-2021	BAB I-V	ACC diuji	

Bengkulu, 24 - 08 - 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wiji Rahayu Program Studi : Ekonomi Syariah

Nim : 1611130085 Pembimbing I/II : Nonie Afrianty, ME

Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning KecamatanTanjung Kemuninng Kabupaten Kaur dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
.1	Kamis, 12-11--2020	Cover lihat pedoman baca penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian	Perbaiki	
2.	Selasa, 01-12-2020	Footnote BAB I	Lihat pedoman 1. rumusan masalah 2. tujuan 3. penelitian terdahulu	
3.	Senin, 14-12-2020	Bab I	Perbaiki sesuai saran bimbingan sebelumya	
4.	Jum'at, 22-01-2021	Footnote Bab I Bab II	Lihat pedoman untuk 1. buku 2 jurnal dan skripsi Rumusan masalah, apakah sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan? Teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnisIslam	

5.	Rabu, 10-02-2021	Bab II	Teori faktor yang mempengaruhi etika bisnis Islam	
		Hipotesis dan kerangka berpikir beda dengan rumusan masalah	Sesuaikan atau konsisten	
		Bab III	Perbaiki sesuai saran	
6.	Rabu, 23-02-2021	Bab II	Kerangka berpikir	
		Bab III	1. teknik pengumpulan data 2. analisis dat 3. Definisi operasional	
		Footnote	Dipelajari lagi msih banyak yang salah	
		Buat kuesioner		
7.	Rabu 05-05-2021	BAB I-III	ACC	
8.	Senin, 09-08-2021	Bab IV	Pembahasan dihubungkan dengan teori	
		Bab V	Kesimpulan menjawab rumusan masalah	
9.	Jumat,13-08-2021	Bab I-V	ACC	

Bengkulu,

Mengetahui
Ketua Jurusan

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

Nonie Afrianty, ME
NIP. 199304242018012002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1299/In.11/F.IV/PP.00.9/11/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
   NIP. : 197304121998032003
   Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Nonie Afrianty, ME
   NIP. : 199304242018012002
   Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Wiji Rahayu
NIM. : 1611130085
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : ANALISISNFAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL TANJUNG KEMUNING KECAMATAN TANJUNG KEMUNING KABUPATEN KAUR DALAM MEMPRAKTIKKAN ETIKA BISNIS ISLAM.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 02 November 2020
Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Komplek Iain Bengkulu Tlp (0716) 51171

KUESIONER PENELITIAN

Bengkulu , April 2021

Kepada Yth
Saudara/Saudari

Assalamualaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian skripsi yang akan saya lakukan dengan judul "**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam**" untuk mendukung salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi. Dengan itu saya mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Saya sangat mengharapkan jawaban saudara/saudari berikan adalah benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apapun jawaban yang deberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk kpentingan penelitian saja. Atas perhatian dan bantuan saudara/saudari, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Wiji Rahayu
NIM. 1611130085

Data Responden

Petunjuk umum isilah data anda dengan benar dibawah ini.

1. Identitas Responden

   Nama : .....

   Alamat : .....

   Jenis Dagangan : .....

   Lama Berdagang : .....

2. Karakteristik Responden

   Petunjuk pengisian isilah karakteristik responden dibawah ini dan berikan tanda checklist (√) pada pilihan yang paling tepat bagi anda terkait dengan pernyataan berikut. Identitas responden dirahasiakan dan hanya diketahui peneliti

   a. Jenis Kelamin

      ☐ Laki-Laki

      ☐ Perempuan

   b. Usia

      ☐ Dibawah 17 Tahun

      ☐ 17—25 Tahun

      ☐ 25-30 Tahun

      ☐ 30-35 Tahun

      ☐ Diatas 35 Tahun

   c. Jenjang Pendidikan Terakhir

      ☐ SD/Sederajat

      ☐ SMP/Sederajat

      ☐ SMA/Sederajat

      ☐ DI/DII/DIII

      ☐ S1/S2/S3

      ☐ Lainnya.....

   d. Status Perkawinaan

      ☐ Menikah

      ☐ Belum Menikah

      ☐ Cerai

Petunjuk pengisian: berilah tanda checlist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat pada lembar kuesioner di bawah ini. Dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Independen

A. Konsep Tauhid (X1)

No	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Nikmat maupun bencana yang terjadi karena Allah yang menghendaki					
2	Saya selalu tepat waktu dalam mengerjakan sholat					
3	Selalu bersedekah/berinfaq kepada faqir miskin yang anda temui					
4	Pentingnya zakat dalam pemberdayaan umat					
5	Saya tidak keberatan bekerja sama dengan orang yang berbeda Agama					
6	Saya tidak keberatan bekerja sama dengan orang yang berbeda jenis kelamin					

B. Konsep Keseimbangan (X2)

No	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya akan mengganti barang yang cacat dengan yang baru jika barang tersebut cacat akibat kesalahan penjual.					
2	Saya menjelaskan kondisi barang apa adanya kepada pembeli.					
3	Sangat tidak wajar jika pedagang menyimpan					

	barang kemudian menjualnya ketika harganya naik					

C. Konsep Kehendak Bebas (X3)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyusun barang dagangan saya secara baik sehingga terlihat lebih menarik					
2	Jika ada pedagang lain menjual barang dagangan yang sama, saya membiarkannya bersaing secara sehat					
3	Tidak pernah berkelahi dengan pedagang lain karena berebut pembeli					
4	Wajib memberikan nota kepada pembeli					
5	Saya akan mempertimbangkan jika ada pedagang lain yang ingin bekerja sama dalam berbisnis					

D. Konsep Tanggung Jawab (X4)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memenuhi barang pesanan pembeli sesuai dengan kesepakatan.					
2	Saya mencatat jika ada hutang piutang.					
3	Jika mempunyai hutang, tidak perlu segera menggantinya					
4	Saya mencatat pendapatan dan pengeluaran.					

2. Variabel Dependen

Etika Bisnis Islam (Y)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Tujuan berdagang bukan hanya untuk mencari					

	keuntungan tapi juga sebagai sarana dalam beribadah					
2	Dalam melayani pembeli harus bersikap ramah, sopan, dan santun					
3	Menurut saya dalam berdagang harus mengutamakan kenyamanan pembeli					

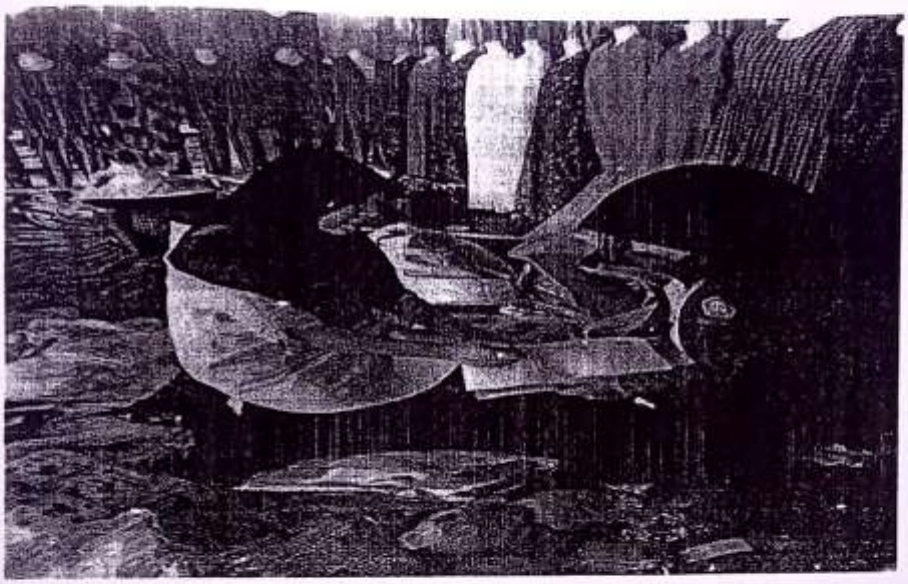

Penyebaran kuesioner dengan ibu yuliana

Penyebaran kuesioner dengan bapak santo

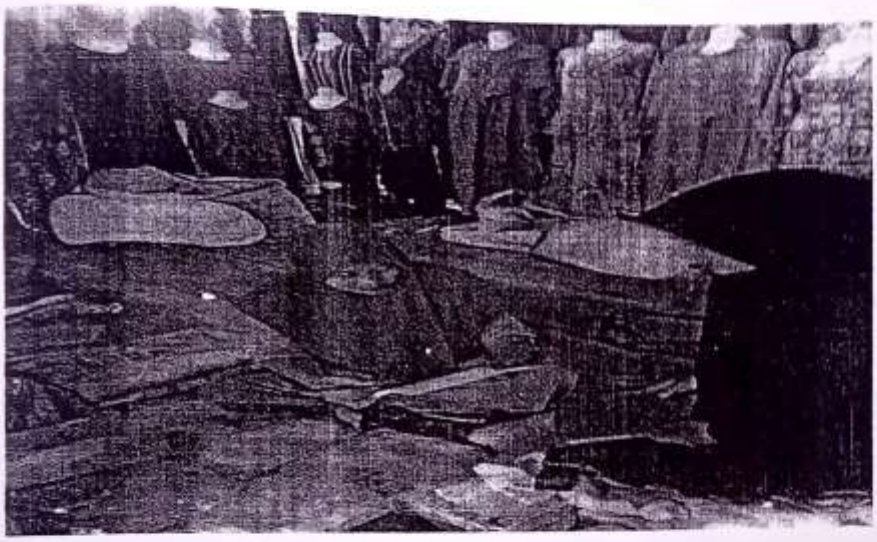

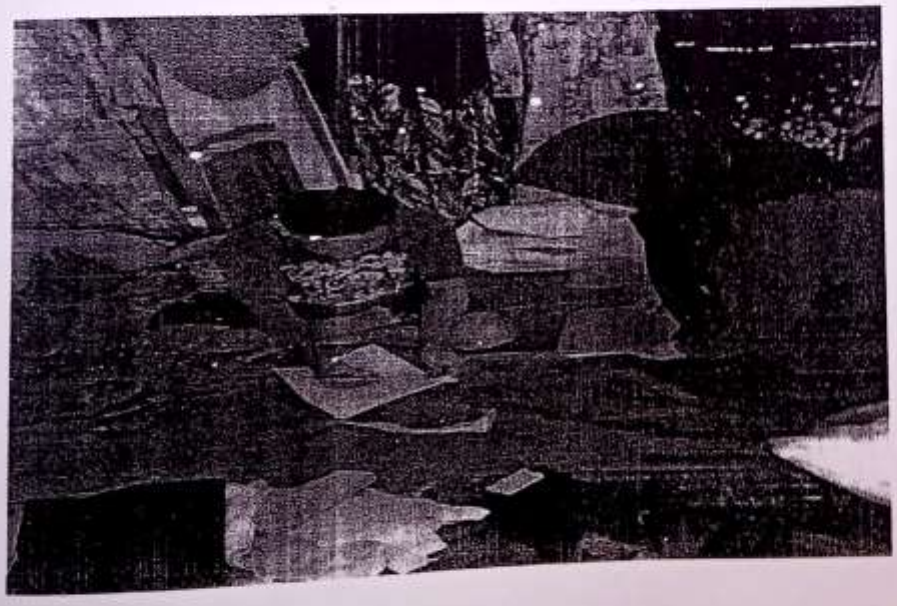

Penyebaran kuesioner dengan bapak agusman

Penyebaran angket dengan ibu jalma

	tauhid							
responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL	X2.1
1	5	4	3	5	5	4	26	5
2	5	4	4	5	4	3	25	4
3	4	4	3	4	5	4	24	4
4	5	3	3	5	4	4	24	5
5	5	4	4	4	5	3	25	3
6	4	2	3	5	4	3	21	4
7	5	4	4	4	5	4	26	2
8	4	4	5	5	5	3	26	5
9	4	3	3	5	3	4	22	5
10	5	3	3	4	4	3	22	5
11	5	4	3	4	5	2	23	4
12	5	3	5	5	4	3	25	3
13	4	2	4	5	5	3	23	3
14	5	2	3	4	4	4	22	4
15	5	4	3	4	5	4	25	3
16	4	3	4	5	4	3	23	5
17	3	2	4	5	4	4	22	3
18	3	2	4	4	3	5	21	2
19	5	4	2	4	3	5	23	3
20	4	4	3	5	5	3	24	2
21	3	3	4	5	4	5	24	3
22	3	2	5	5	4	3	22	5
23	5	3	3	4	3	5	23	3
24	5	4	2	4	4	4	23	4
25	5	4	3	4	3	5	24	4
26	4	5	3	5	4	4	25	3
27	5	3	3	5	4	5	25	4
28	5	4	4	4	3	4	24	4
29	5	4	3	4	4	4	24	5
30	4	3	5	3	4	4	23	5
31	5	3	3	4	4	3	22	4
32	5	4	4	3	3	5	24	3
33	4	4	4	4	4	5	25	4
34	3	3	4	5	3	4	22	5
35	4	5	4	4	3	5	25	3
36	5	3	3	5	4	4	24	4
37	5	3	3	4	4	5	24	3
38	3	4	4	4	4	4	23	4
39	4	4	4	4	3	5	24	5
40	5	3	4	4	4	4	24	3
41	5	3	3	5	3	5	24	3
42	5	3	3	4	2	5	22	4
43	5	4	3	4	4	5	25	3
44	5	3	3	5	3	5	24	4
45	3	4	4	4	4	4	23	5
46	4	4	4	4	4	5	25	4
47	5	3	3	4	3	4	22	4
48	4	3	3	5	3	5	23	5

49	5	3	4	4	4	5	25	4
50	5	3	3	5	3	4	23	5
51	5	4	3	4	4	4	24	4
52	5	3	3	5	3	4	23	4
53	4	4	4	4	4	4	24	4
54	5	3	3	4	3	5	23	5
55	5	4	3	5	3	3	23	4
56	5	3	4	3	4	3	22	4
57	4	3	3	5	4	2	21	4
58	5	4	3	5	4	3	24	4
59	5	4	3	4	4	3	23	5
60	4	4	4	5	4	5	26	4
61	5	3	3	5	3	5	24	4
62	4	3	4	5	4	3	23	4
63	5	4	3	4	3	5	24	3
64	5	3	4	3	4	4	23	4
65	5	4	3	5	4	5	26	4
66	4	3	3	4	4	5	23	3
67	4	4	3	5	3	3	22	4
68	5	4	3	5	4	3	24	4
69	4	2	4	4	4	3	21	3
70	3	1	1	2	2	3	12	4
71	5	3	3	4	3	2	20	4
72	5	3	4	4	3	3	22	3
73	4	4	3	5	4	5	25	4
74	5	3	3	5	3	3	22	4
75	5	4	3	5	4	3	24	4

X2.2	X2.3	TOTAL	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
4	5	14	5	4	4	4	4	21
5	4	13	5	5	4	3	4	21
5	3	12	5	4	4	4	3	20
4	5	14	5	4	4	3	3	19
5	4	12	5	4	5	3	3	20
4	4	12	5	5	4	3	4	21
4	5	11	5	4	4	4	3	20
4	4	13	5	4	2	3	3	17
4	3	12	5	4	3	4	4	20
5	3	13	5	4	4	2	4	19
4	5	13	5	5	3	4	2	19
3	4	10	5	4	3	3	3	18
5	4	12	5	3	4	2	3	17
4	2	10	5	5	3	3	2	18
4	5	12	5	4	4	3	3	19
5	4	14	5	4	4	3	3	19
4	4	11	5	4	4	2	3	18
5	3	10	5	4	4	3	2	18
4	3	10	4	5	3	3	3	18
4	5	11	5	5	4	2	3	19
5	4	12	5	5	3	3	2	18
4	3	12	5	3	4	2	3	17
3	4	10	4	4	3	3	2	16
4	3	11	5	3	3	4	3	18
4	5	13	5	4	2	2	3	16
3	4	10	5	3	3	3	3	17
4	4	12	3	3	5	3	2	16
3	5	12	5	4	4	4	3	20
4	2	11	4	3	3	3	2	15
5	5	15	5	4	5	3	3	20
2	5	11	5	4	4	3	3	19
4	3	10	4	2	5	2	2	15
3	3	10	5	3	3	2	3	16
4	3	12	5	4	4	4	3	20
3	5	11	4	3	3	4	3	17
3	3	10	5	2	4	3	2	16
4	4	11	5	5	4	2	3	19
4	2	10	4	3	3	2	3	15
2	3	10	5	5	4	3	2	19
4	3	10	5	3	4	2	3	17
4	2	9	5	4	3	2	3	17
2	4	10	4	5	4	3	3	19
3	4	10	4	3	4	2	3	16
4	2	10	5	4	3	2	3	17
4	4	13	5	4	3	3	4	19
3	3	10	4	5	4	2	3	18
4	3	11	5	3	3	3	3	17
4	2	11	5	4	4	3	3	19

3	3	10	5	4	3	2	4	18
4	3	12	5	4	5	3	3	20
2	3	9	4	3	4	3	3	17
4	2	10	5	4	3	2	4	18
3	3	10	5	3	4	3	3	18
4	3	12	5	4	4	4	4	21
2	3	9	5	5	3	2	3	18
4	2	10	3	5	4	4	3	19
4	3	11	5	4	4	4	4	21
3	3	10	5	4	4	2	3	18
4	2	11	5	5	3	3	3	19
3	3	10	4	4	5	2	4	19
4	3	11	5	4	4	3	3	19
4	4	12	5	5	4	2	3	19
3	2	8	4	4	3	3	4	18
4	2	10	5	5	2	3	3	18
4	3	11	5	4	5	2	4	20
4	4	11	4	5	3	2	3	17
3	3	10	5	4	3	5	3	20
4	3	11	5	5	5	3	3	21
4	4	11	5	4	4	2	3	18
3	3	10	4	4	3	3	2	16
4	3	11	5	5	4	2	3	19
4	4	11	5	4	4	3	3	19
3	3	10	4	4	4	2	2	16
4	3	11	5	5	4	4	3	21
4	4	12	4	4	4	4	3	19

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4
4	5	3	4	16	4	4	4	4
5	5	3	4	17	4	4	5	4
4	4	4	3	15	4	4	5	3
4	5	3	4	16	4	4	4	4
5	4	2	4	15	4	4	4	4
5	4	3	3	15	5	5	5	3
4	5	3	3	15	4	4	5	3
4	4	3	4	15	4	5	5	3
5	4	2	3	14	4	4	4	4
4	4	3	4	15	5	5	4	4
5	3	4	3	15	5	4	5	4
4	4	2	3	13	4	4	5	3
5	5	3	4	17	4	4	4	4
4	4	2	3	13	5	4	4	3
5	3	3	4	15	4	3	5	4
4	4	3	3	14	5	4	4	3
4	5	2	3	14	4	4	4	4
5	5	2	4	16	4	4	4	4
4	4	2	3	13	5	3	5	4
4	4	3	4	15	4	4	5	4
4	4	4	3	15	5	4	5	3
5	4	2	4	15	4	5	4	4
4	4	3	3	14	5	5	5	4
5	4	2	3	14	5	4	5	3
4	4	3	4	15	5	4	5	3
4	4	4	3	15	4	4	4	4
5	3	3	3	14	4	4	4	4
4	4	2	4	14	5	4	5	3
5	3	3	3	14	4	4	5	4
5	4	3	3	15	4	4	5	4
4	4	2	3	13	5	4	4	4
5	4	2	4	15	5	5	4	4
4	4	2	4	14	4	4	4	3
5	3	3	4	14	5	4	4	3
5	4	4	4	17	4	4	5	4
4	5	3	4	16	4	4	5	4
5	5	2	4	16	5	4	4	4
5	4	3	3	16	4	4	5	3
5	3	3	3	14	4	4	4	4
4	4	2	3	13	5	4	4	3
5	3	3	4	14	4	4	5	3
4	4	2	4	14	5	5	4	4
4	3	2	3	13	4	4	5	4
5	2	3	4	16	4	4	5	3
4	4	4	4	16	3	4	5	4
5	2	3	3	14	3	5	5	4
4	3	3	4	16	4	4	3	4
5	3	4						

4	4	3	3	14	5	4	4	3
5	5	4	4	18	5	4	4	3
5	3	3	4	15	3	4	5	4
5	4	4	4	17	4	4	5	3
4	5	3	3	15	4	5	5	4
3	3	3	4	13	4	4	5	4
4	4	3	3	14	5	4	5	4
5	5	3	4	17	5	5	4	3
5	3	2	3	13	4	4	4	4
4	4	3	3	14	4	4	5	4
3	5	3	4	15	3	3	5	3
5	3	2	3	13	5	4	5	4
5	4	3	4	16	5	5	4	4
3	3	2	4	12	4	4	4	3
5	4	3	3	15	4	3	5	4
5	4	2	4	15	5	4	5	3
5	4	3	4	16	4	4	4	4
3	3	3	2	11	5	4	5	4
5	3	2	4	14	5	3	5	3
5	4	3	4	16	3	4	4	4
5	3	3	4	15	4	3	4	4
3	4	3	2	12	5	4	5	4
5	3	3	5	16	3	3	4	3
5	4	2	4	15	4	4	5	4
4	4	3	4	15	4	4	4	4
5	3	3	5	16	3	3	5	4
4	4	3	4	15	3	3	4	4

X.5	TOTAL	Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL
4	20	4	4	5	13
4	21	4	4	4	12
4	20	4	4	5	13
5	21	5	4	4	13
5	21	5	4	4	13
4	22	5	4	3	12
3	19	4	4	4	12
4	21	4	3	5	12
5	21	3	4	4	11
2	20	5	4	3	12
3	21	5	4	4	13
5	21	4	5	4	13
4	20	4	4	4	12
4	20	5	4	3	12
4	20	5	3	4	12
5	21	3	3	4	10
4	20	4	4	4	12
3	19	4	3	3	10
4	21	5	4	4	13
4	21	4	4	4	12
3	20	5	4	4	13
4	20	4	2	5	11
4	21	4	4	4	12
3	22	3	3	4	10
4	21	3	4	4	11
4	20	4	2	5	11
4	20	4	4	4	12
3	20	5	4	4	13
4	20	3	3	4	10
4	20	4	4	5	13
4	22	4	4	4	12
3	22	4	5	4	13
4	20	5	4	4	13
4	20	3	4	5	12
3	18	4	4	4	12
4	21	4	5	4	13
3	21	2	4	5	11
3	20	2	3	4	9
4	20	5	4	4	13
4	22	4	4	5	13
4	19	4	4	4	12
3	20	4	3	4	11
4	22	2	4	5	11
3	20	2	4	5	11
4	20	4	4	4	12
4	20	4	4	5	13
3	20	2	3	4	9
3	18	2	4	4	10

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ihsan, keseimbangan, tauhid, kehendak bebas, tanggung jawab[b]		Enter

a. Dependent Variable: perilaku pedagang

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624[a]	,390	,370	2,312

a. Predictors: (Constant), ihsan, keseimbangan, tauhid, kehendak bebas, tanggung jawab

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314,108	5	104,703	19,587	,000[b]
	Residual	491,798	69	5,346		
	Total	805,906	74			

a. Dependent Variable: perilaku pedagang

b. Predictors: (Constant), ihsan, keseimbangan, tauhid, kehendak bebas, tanggung jawab

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,270	2,299		2,293	,024
	tauhid	,161	,083	,214	1,860	,037
	keseimbangan	,175	,058	,070	2,285	,020
	kehendak bebas	,347	,059	,825	4,042	,002
	tanggung jawab	,285	,055	,070	3,361	,018
	ihsan	,463	,047	,063	4,419	,000

a. Dependent Variable: perilaku pedagang

DATA RESPONDEN

No	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
1	Jalma	39	Perempuan	Pedagang
2	Santo	50	Laki-Laki	Pedagang
3	Yuliana	35	Perempuan	Pedagang
4	Agusman	38	Laki-Laki	Pedagang
5	Yanti	27	Perempuan	Pedagang
6	Misa hartina	30	Perempuan	Pedagang
7	Buyung	32	Laki-Laki	Pedagang
8	Basri	28	Laki-Laki	Pedagang
9	Bukari	33	Laki-Laki	Pedagang
10	Fitri	29	Perempuan	Pedagang
11	Mala dewi	25	Perempuan	Pedagang
12	Titi	30	Perempuan	Pedagang
13	Sumarni	32	Perempuan	Pedagang
14	Maina	33	Perempuan	Pedagang
15	Sidah	36	Perempuan	Pedagang
16	Tasman	28	Laki-Laki	Pedagang
17	Mazni	40	Perempuan	Pedagang
18	Saipul	37	Laki-Laki	Pedagang
19	Molpin	29	Laki-Laki	Pedagang
20	Nilawati	30	Perempuan	Pedagang
21	Sismi	32	Perempuan	Pedagang
22	Wanizal	36	Laki-Laki	Pedagang
23	Yurma	25	Perempuan	Pedagang
24	Niti	37	Perempuan	Pedagang
25	Karim	26	Laki-Laki	Pedagang
26	Arni	29	Perempuan	Pedagang
27	Martopo	28	Laki-Laki	Pedagang
28	Sudi	32	Perempuan	Pedagang
29	Delsi	30	Perempuan	Pedagang
30	Tarwan yahya	31	Laki-Laki	Pedagang
31	Tamrin	27	Laki-Laki	Pedagang
32	Efti	28	Perempuan	Pedagang
33	Murni tania	28	Perempuan	Pedagang
34	Saril	31	Laki-Laki	Pedagang
35	Desi sumarni	33	Perempuan	Pedagang
36	Sisminarti	32	Perempuan	Pedagang
37	Bubi	38	Laki-Laki	Pedagang
38	Mardi	34	Laki-Laki	Pedagang

39	Wulan deka	31	Perempuan	Pedagang
40	Melia	27	Perempuan	Pedagang
41	Tarzan	29	Laki-Laki	Pedagang
42	Supardi	30	Laki-Laki	Pedagang
43	Herman	37	Laki-Laki	Pedagang
44	Lakat maini	36	Perempuan	Pedagang
45	Septina	33	Perempuan	Pedagang
46	Sudirman	29	Laki-Laki	Pedagang
47	Paridah	28	Perempuan	Pedagang
48	Liti herlita	29	Perempuan	Pedagang
49	Endang marlianti	29	Perempuan	Pedagang
50	Susilawati	27	Perempuan	Pedagang
51	Vera dawana	33	Perempuan	Pedagang
52	Nupiman	35	Laki-Laki	Pedagang
53	Erma	31	Perempuan	Pedagang
54	Ruzlani	30	Laki-Laki	Pedagang
55	Dika	25	Laki-Laki	Pedagang
56	Yulia nopita	26	Perempuan	Pedagang
57	Yani	30	Perempuan	Pedagang
58	Gufran	29	Laki-Laki	Pedagang
59	Sulaiman	35	Laki-Laki	Pedagang
60	Kamsir	33	Laki-Laki	Pedagang
61	Tahiya	28	Perempuan	Pedagang
62	Endang sari	29	Perempuan	Pedagang
63	Disni	30	Perempuan	Pedagang
64	M. aminudin	34	Laki-Laki	Pedagang
65	Ilham	32	Laki-Laki	Pedagang
66	Marnita	40	Perempuan	Pedagang
67	Eldiman	38	Laki-Laki	Pedagang
68	Herlita	39	Perempuan	Pedagang
69	Maryana	34	Perempuan	Pedagang
70	Bambang	31	Laki-Laki	Pedagang
71	Pantri	32	Laki-Laki	Pedagang
72	Lisi aliyan	33	Perempuan	Pedagang
73	Destiyana	33	Perempuan	Pedagang
74	Tita nasum	32	Perempuan	Pedagang
75	indah	34	Perempuan	Pedagang